



# **UPTD PUSKESMAS NGALIYAN**

## **PROFIL PUSKESMAS NGALIYAN**

TAHUN  
2025



## KATAPENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena Profil UPTD Puskesmas Ngaliyan Kota Semarang Tahun 2025 telah selesai disusun. Penyusunan ini sebagai salah satu bentuk upaya pemantapan dan pengembangan Sistem Informasi Kesehatan (SIK) dan gambaran hasil berbagai program yang telah dilaksanakan oleh Puskesmas Ngaliyan.

Profil Kesehatan ini selalu terbit setiap awal tahun dalam rangka menyajikan bahan evaluasi berbagai program kesehatan yang telah dilaksanakan dan perencanaan ke depan, serta pengambilan keputusan berdasarkan data dalam pembangunan kesehatan. Informasi dan data yang digunakan dalam proses penyusunan profil kesehatan bersumber dari berbagai unit yaitu didalam maupun diluar lingkungan Puskesmas. Kami menyadari bahwa dalam penyusunan Profil Puskesmas Ngaliyan masih memiliki banyak keterbatasan dan kekurangan, untuk itu kami mengharapkan usul dan saran agar penyusunan profil ini menjadi lebih baik dan sebagai masukan yang bermanfaat dalam penyusunan profil di tahun yang akan datang.

Semarang, 20 Februari 2026

Kepala UPTD Puskesmas Ngaliyan



dr. Indah Widiastuti M.KM

## **TIM PENYUSUN**

Pengarah

Dr. Indah Widiastuti, M.K.M  
Kepala UPTD Puskesmas Ngaliyan

Ketua

RR. Endang Harumwati, S.K.M  
Pelaksana Tata Usaha

Redaktur

Febri Bagus Sudiyono, A.Md.Kes

Desain Grafis

Aprilia Setiyani Moelyono, A.Md.Kes

Kesekretariatan

Sri Sulastri A.Md.PK

Kontributor

Penanggung Jawab UKP Penanggung Jawab UKM Essensial  
Penanggung Jawab Jaringan & Jejaring Penanggung Jawab UKM  
Pengembangan Penanggung Jawab Mutu Puskesmas Ngaliyan  
Penanggung Jawab Bangunan, Prasarana & Peralatan  
Kelurahan se-Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Ngaliyan

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI.....	5
DAFTAR GAMBAR.....	7
DAFTAR TABEL.....	8
DAFTAR LAMPIRAN.....	9
BAB I PENDAHULUAN.....	10
A. Latar Belakang Puskesmas.....	10
B. TUJUAN.....	15
C. SISTEMATIKA PENYAJIAN.....	15
BAB II DEMOGRAFI.....	17
A. KEADAAN PENDUDUK.....	17
B. KEADAAN EKONOMI.....	23
C. KEADAAN PENDIDIKAN.....	23
BAB III SARANA KESEHATAN.....	27
A. PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT (PUSKESMAS).....	27
1. Visi dan Misi Puskesmas.....	27
2. Perkembangan Puskesmas.....	27
3. Akreditasi Puskesmas.....	28
B. KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN.....	28
1. Ketersediaan Obat Essensial.....	28
2. Ketersediaan Vaksin Imunisasi Dasar Lengkap.....	31
C. UPAYA KESEHATAN BERSUMBER MASYARAKAT.....	31
1. Posyandu.....	31
2. Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (posbindu PTM).....	31
BAB IV SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN.....	32
A. JUMLAH TENAGA KESEHATAN.....	32
B. DISTRIBUSI SEMBILAN TENAGA KESEHATAN STRATEGIS DIPUSKESMAS.....	34
BAB V PEMBIAYAAN KESEHATAN.....	35
A. ANGGARAN KESEHATAN.....	35
B. JAMINAN KESEHATAN NASIONAL.....	35
BAB VI KESEHATAN KELUARGA.....	37
A. KESEHATAN IBU.....	37
1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil.....	37
2. Pelayanan Imunisasi Tetanus Difteri bagi Wanita Usia Subur (WUS).....	37
3. Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) pada Ibu hamil.....	38
4. Pemberian Tablet Ibu Bersalin.....	38
5. Pemberian Kesehatan Ibu Nifas.....	39
6. Puskesmas Melaksanakan Kelas Ibu Hamil dan Program Perencanaan.....	41
7. Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K).....	41
8. Pelayanan Kontrasepsi.....	44
9. Pemeriksaan Hepatitis B pada Ibu Hamil.....	44
B. KESEHATAN ANAK.....	44
1. Pelayanan Kesehatan Neonatal.....	44
2. Pelayanan Kesehatan Bayi, Anak Balita dan Prasekolah.....	45
3. Imunisasi.....	46
4. Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah.....	47

C. GIZI .....	48
1. Status Gizi Balita.....	48
2. Inisiasi Menyusu Dini dan Pemberian ASI Eksklusif .....	48
3. Pemberian Kapsul Vitamin A Balita Usia 6-59 Bulan.....	49
4. Penimbangan Balita .....	49
D. KESEHATAN USIA LANJUT .....	50
BAB VII PENGENDALIAN PENYAKIT.....	51
A. PENYAKIT MENULAR LANGSUNG .....	51
1. Tuberkolosis.....	51
2. Pneumonia .....	52
3. HIV (Human Immunodeficiency Virus) .....	53
4. Diare .....	54
5. Kusta .....	54
6. Coronavirus Disease (COVID-19).....	56
B. PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) .....	56
1. Polio dan AFP (Acute Flaccid Paralysis/Lumpuh Layu Akut) .....	56
2. Difteri.....	56
3. Tetanus Neonatorum .....	58
4. Campak .....	58
C. KEJADIAN LUAR BIASA .....	58
D. PENYAKIT MENULAR BERSUMBER BINATANG.....	59
1. Demam Berdarah Dengue (DBD) .....	59
2. Malaria .....	59
3. Filariasis .....	60
E. PENYAKIT TIDAK MENULAR .....	61
1. Tekanan Darah Tinggi (Hipertensi).....	61
2. Pelayanan Skrining Usia Produktif.....	61
3. Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus.....	61
4. Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara .....	62
5. Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) berat .....	63
BAB VIII KESEHATAN LINGKUNGAN.....	64
A. AIR MINUM.....	64
B. AKSES SANITASI YANG LAYAK .....	64
C. SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM) .....	64
D. TEMPAT DAN FASILITAS UMUM (TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDART .....	65
E. TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN.....	65
BAB IX .....	50
PENUTUP .....	66
LAMPIRAN.....	67

## DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1.1 Peta Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Ngaliyan.....	12
2. Gambar 1.2 Denah Ruang UPTD Puskesmas Ngaliyan.....	13
3. Gambar 2.1 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Usia.....	20
4. Gambar 2.2 Distribusi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan .....	21
5. Gambar 2.3 Distribusi Penduduk Menurut Mata Pencarian .....	21

## DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.1 Luas Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Ngaliyan.....	12
2. Tabel 2.1 Jumlah Penduduk di Wilayah Kerja Puskesmas Ngaliyan.....	17
3. Tabel 2.2 Jumlah Rumah Tangga/KK Wilayah Kerja Puskesmas Ngaliyan .....	17
4. Tabel 2.3 Keadaan Pendidikan Wilayah Kerja Puskesmas Ngaliyan.....	25
5. Tabel 3.1 Ketersediaan obat.....	30
6. Tabel 3.2 Ketersediaan Vaksin.....	31
7. Tabel 4.1 Jumlah Tenaga Kesehatan Puskesmas Ngaliyan .....	32
8. Tabel 6.1 Jumlah Ibu Hamil.....	37
9. Tabel 6.2 Pelayanan WUS.....	37
10. Tabel 6.3 Suplementasi Gizi .....	38
11. Tabel 6.4 Pelayanan Ibu Bersalin.....	38
12. Tabel 6.5 Jumlah Ibu Nifas Mendapatkan Vit A .....	39
13. Tabel 6.6 Jumlah Ibu Hamil yang mengikuti Kelas Ibu Hamil .....	41
14. Tabel 6.7 Jumlah Bayi Lahir Hidup .....	41
15. Tabel 6.8 Bumil dengan komplikasi .....	43
16. Tabel 6.9 Pelayanan Kontrasepsi .....	38
17. Tabel 6.10 Pemeriksaan hepatitis B pada Bumil .....	43
18. Tabel 6.11 Pelayanan Neonatal .....	44
19. Tabel 6.13 Pelayanan Bayi.....	46
20. Tabel 6.14 Pelayanan Imunisasi .....	46
21. Tabel 6.15 Pelayanan UKS .....	47
22. Tabel 6.16 Status Gizi Balita .....	48
23. Tabel 6.17 Pemberian Asi Eksklusif .....	48
24. Tabel 6.18 Pemberian kapsul Vit A .....	49
25. Tabel 6.19 Penimbangan Balita .....	49
26. Tabel 6.20 Pelayanan Lansia .....	43
27. Tabel 7.1 Jumlah Kasus TB.....	51
28. Tabel 7.2 Jumlah Tatalaksana Pneumonia pada Balita.....	52
29. Tabel 7.3 Jumlah Penemuan kasus pneumonia pada balita.....	53
30. Tabel 7.4 Jumlah Kasus Diare.....	54
31. Tabel 7.5 Jumlah Kasus Kusta.....	54
32. Tabel 7.6 Jumlah Kasus Demam Berdarah.....	59
33. Tabel 7.7 Jumlah Kasus Malarria.....	59
34. Tabel 7.8 Jumlah Penderita Hipertensi .....	61
35. Tabel 8.1 Pelayanan Sarana Air Minum.....	64

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN.....	67
---------------	----

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Puskesmas

Puskesmas Ngaliyan merupakan salah satu Puskesmas Induk perawatan di Kecamatan Ngaliyan dengan luas tanah 3096 m<sup>2</sup> dan luas bangunan 2096 m<sup>2</sup> dengan luas wilayah kerja 1.893 ha. Dalam menjalankan peran dan fungsi sebagai Puskesmas Induk, Puskesmas Ngaliyan mempunyai dua (2) Puskesmas pembantu, yaitu Puskesmas Pembantu Bringin yang berada di Jalan Gondoriyo RT/RW 01/01 Kelurahan Gondoriyo dan Puskesmas Pembantu Podorejo yang berada di Jalan Dukuh Kaliancar Kelurahan Podorejo Kecamatan Ngaliyan

Puskesmas Ngaliyan menempati lokasi di jalan Wismasari Raya Kecamatan Ngaliyan dengan luas wilayahnya adalah 1.893 ha. Secara Administratif wilayah kerja meliputi 6 (lima) kelurahan yaitu: Kelurahan Ngaliyan, Kelurahan Bringin, Kelurahan Gondoriyo, Kelurahan Podorejo, Kelurahan Bambangkerp dan Kelurahan Wates. Kelurahan yang mempunyai wilayah terluas yaitu Kelurahan Podorejo, dengan luas wilayah 972,05 Ha. Sedangkan kelurahan yang mempunyai wilayah terkecil adalah kelurahan Bambangkerp, dengan luas wilayah 61,33 Ha.

Luas wilayah kerja UPTD Puskesmas Ngaliyan kecamatan Ngaliyan meliputi 6 (enam) Kelurahan dengan luas masing-masing wilayah sebagai berikut:

No	Kelurahan	Luas (km <sup>2</sup> )	Kepadatan Penduduk (km <sup>2</sup> / jiwa)
1	Ngaliyan	5.05	2827.7
2	Bambangkerp	3.19	1964.9
3	Gondorito	4.98	1580.1
4	Bringin	2.87	5967.9
5	Podorejo	8.14	1253.6
6	Wates	4.89	1143.6
Jumlah		29	

Tabel 1.1 Luas Wilayah Kerja Puskesmas Ngaliyan UPTD Puskesmas Ngaliyan Tahun 2025

Secara administrasi wilayah kerja UPTD Puskesmas Ngaliyan berbatasan dengan:

1. Utara : Kelurahan Purwoyoso
2. Selatan : Kelurahan Kedungpane dan Kelurahan Pesantren
3. Barat : Kelurahan Tambakaji
4. Timur : Kelurahan Kalipancur

Topografi rata-rata memiliki elevasi 50 m dari permukaan laut (dpl) dengan kelerengan 2-5%. Berdasarkan data ketinggian elevasi permukaan tanah kelerengan tersebut menjelaskan bahwa di wilayah Puskesmas umumnya merupakan daerah dataran tinggi dengan jenis tanah *Alluvial Hidromorf Grumusol* Kelabu Tua, dan memiliki posisi astronomis antara :6°50'– 7°10' Lintang Selatan dan 109°35' - 110°50' Bujur Timur.

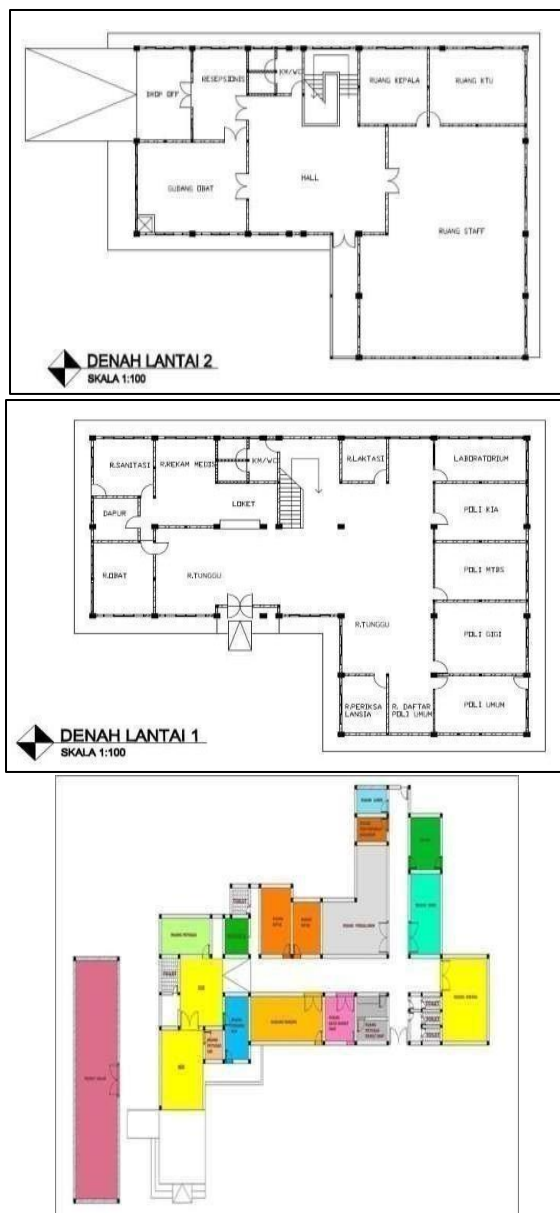


Gambar 1.1 Peta Wilayah UPTD Puskesmas Ngaliyan Kota Semarang

Jalur transportasi ke kelurahan-kelurahan di wilayah kerja Puskesmas Ngaliyan pada umumnya terjangkau oleh kendaraan roda 4 (empat). Jarak antara kelurahan ke Puskesmas Ngaliyan untuk Kelurahan Ngaliyan ke Puskesmas dengan jarak 0 (nol) Km dengan dengan perjalanan lancar. Untuk kelurahan Beringin ke Puskesmas Ngaliyan dengan jarak 1 (satu) Km dengan perjalanan lancar, kelurahan Gondoriyo dengan jarak 2 (dua) km perjalanan lancar, kelurahan Podorejo ke Puskesmas Ngaliyan dengan jarak 4 (empat) km ke Puskesmas Ngaliyan dengan perjalanan lancar.

Puskesmas Ngaliyan terletak di tengah permukiman penduduk. Akses menuju Puskesmas harus melewati jalan-jalan lingkungan yang cukup untuk kendaraan roda empat dan tidak dilewati kendaraan umum. Kendaraan umum seperti angkot hanya melewati jalan utama (Jalan Prof Hamka). Jarak Puskesmas dengan jalan utama cukup dekat dan dapat dicapai dengan jalan kaki. Jalan untuk menuju Puskesmas Ngaliyan ini didominasi oleh jalan lingkungan dengan perkerasan paving, dengan lebar jalan rata-rata sekitar 3 meter.

Puskesmas Ngaliyan memiliki Bangunan dengan luas 1000 M<sup>2</sup> yang terdiri dari 3 bangunan yaitu bangunan rawat jalan baru, bangunan rawat jalan lama dan bangunan rawat inap ruangan. Kondisi bangunan rawat inap rusak sedang sehingga mengurangi kenyamanan pasien yang mendapatkan perawatan rawat inap. Masalah utama pada puskesmas ini adalah posisi puskesmas yang lebih rendah dari jalan sehingga rawan banjir serta kurangnya lahan parkir. Parkir untuk kendaraan roda empat dan roda dua terletak di luar pagar puskesmas dan mengambil badan jalan sehingga menambah sempit ruang gerak pengguna jalan.



Gambar 1.2. Denah Ruang UPTD Puskesmas Ngaliyan

## **B. TUJUAN**

Tujuan di susunnya profil kesehatan UPTD Puskesmas Ngaliyan tahun 2025 adalah :

1. Tersedianya data yang relevan, akurat, tepat waktu, dan sesuai kebutuhan sehingga dapat dimanfaatkan dalam penyusunan perencanaan pembangunan daerah dalam rangka meningkatkan kemampuan manajemen kesehatan secara berhasilguna dan berdayaguna sebagai upaya menuju Kecamatan Sehat.
2. Tersedianya informasi yang mampu memotivasi para pemegang kebijakan dalam mengatasi permasalahan kesehatan dan dapat digunakan sebagai alat untuk memantau dan mengevaluasi upaya kesehatan sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

## **C. SISTEMATIKA PENYAJIAN**

Untuk lebih menggambarkan situasi derajat kesehatan, peningkatan upaya kesehatan dan sumberdaya kesehatan di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang pada tahun 2025, maka disusunlah Profil Kesehatan UPTD Puskesmas Ngaliyan Kota Semarang dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

BAB II DEMOGRAFI

BAB III SARANA KESEHATAN

BAB IV SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

BAB V PEMBIAYAAN KESEHATAN

BAB VI KESEHATAN KELUARGA

BAB VII PENGENDALIAN PENYAKIT

BAB VIII KESEHATAN LINGKUNGAN

BAB IX PENUTUP

LAMPIRAN

## BAB II DEMOGRAFI

### A. KEADAAN PENDUDUK

#### 1. Jumlah Penduduk

Penduduk yang ada di wilayah kerja Puskesmas Ngaliyan Kecamatan Ngaliyan mayoritas suku Jawa ada sebagian kecil Tiongkok dan lain-lain, dengan jumlah penduduk sebesar 62.869 jiwa dengan laju pertumbuhan 0,84 % pertahun.

Tabel 2.1 Jumlah Penduduk di Wilayah Puskesmas Ngaliyan

No	Kelurahan	Jumlah Penduduk		
		Laki-laki	Perempuan	Total
1	Ngaliyan	6.426	6.659	13.085
2	Bambankerep	3.212	3.197	6.409
3	Bringin	9.164	9.338	18.502
4	Gondoriyo	4.089	4.239	8.328
5	Podorejo	5.070	5.166	10.236
6	Wates	3.135	3.201	6.336
Jumlah		31.096	31.800	62.896

#### 2. Komposisi Penduduk

Dengan luas wilayah yang tidak terlalu besar, penduduk di wilayah Puskesmas Ngaliyan mempunyai kepadatan penduduk yang cukup tinggi. Paling tinggi kepadatan penduduknya adalah Kelurahan Bringin yaitu 1,5 jiwa/km<sup>2</sup>.

##### a) Jumlah Rumah Tangga/ Kepala Keluarga

Tabel 2.2 Jumlah Rumah Tangga/ Kepala Keluarga Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Ngaliyan

No	Kelurahan	Jumlah KK	Rata-rata Jiwa/ RT
1	Ngaliyan	4.510	3.0
2	Bambankerep	2.057	3.2
3	Gondorito	5.675	3.5
4	Bringin	2.491	3.2
5	Podorejo	3.355	3.0
6	Wates	1.994	3.1
Jumlah		20.082	3.0

Sumber: *Dispendukcapil Kota Semarang Smt 1 2025*

##### b) Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

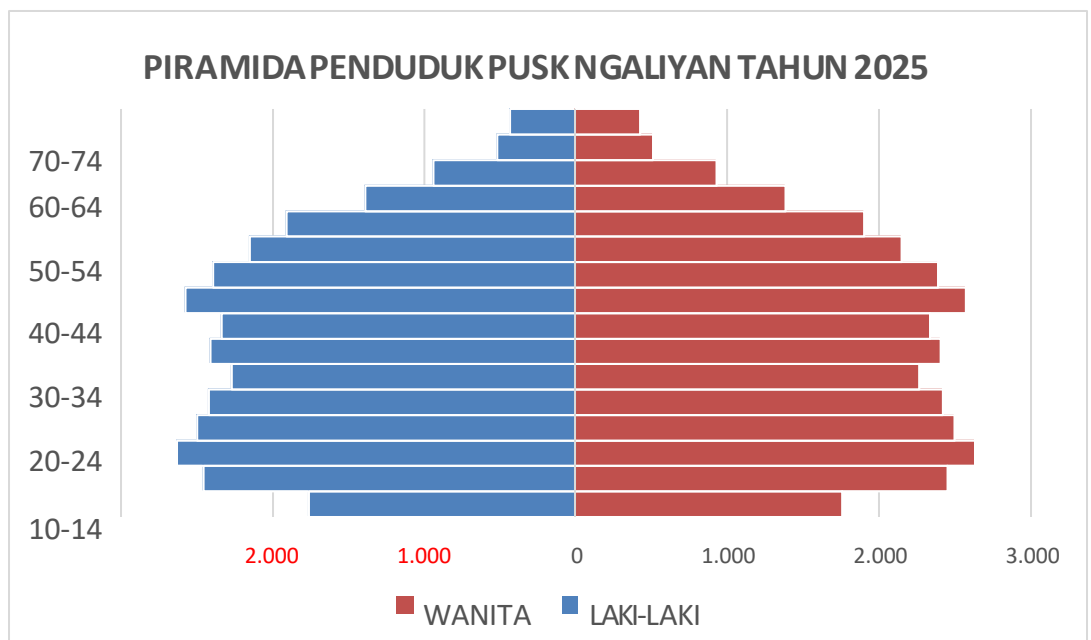
Berdasarkan jenis kelamin, masyarakat Kecamatan Ngaliyan yang berdomisili di Wilayah Kerja Puskesmas Ngaliyan maka antara laki -laki dan perempuan dapat dikatakan cukup seimbang dengan selisih kurang <5%. Hal ini dapat dilihat melalui grafik sebagai berikut:

c) Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Usia

Berdasarkan *range* umur masyarakat yang tinggal di wilayah UPTD Puskesmas Ngaliyan yang paling banyak adalah yang berusia 10-14 tahun sebanyak 8,5 % disusul *range* usia 40-44 tahun sebanyak 8,3%, kemudian 15-19 tahun sebanyak 8%, lalu *range* usia 5-9 sebanyak

7,9%. Untuk *range* usia yang paling kecil adalah yang berusia 75+(1,4%), 70-74 tahun (1,7%), 65-69 tahun (3%), dan 60-64 (4.5%).

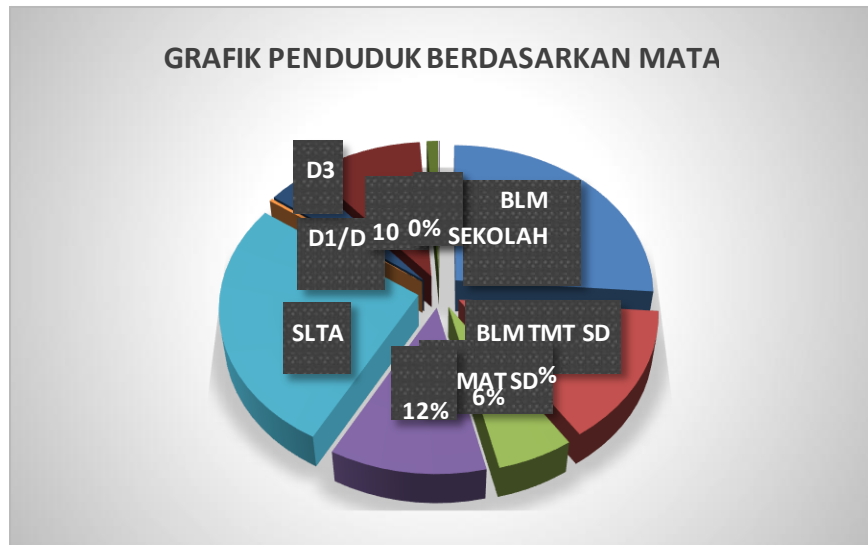
Data lengkapnya ditampilkan pada grafik sebagai berikut.



Gambar 2.3. Jumlah Peduduk Menurut Kelompok Usia

Sumber: *Dispendukcapil Kota Semarang*

Tingkat pendidikan penduduk dalam wilayah kerja Puskesmas Ngaliyan Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang pada tahun 2025 masih didominasi oleh penduduk diatas yang belum memiliki ijazah SD (40.1%)

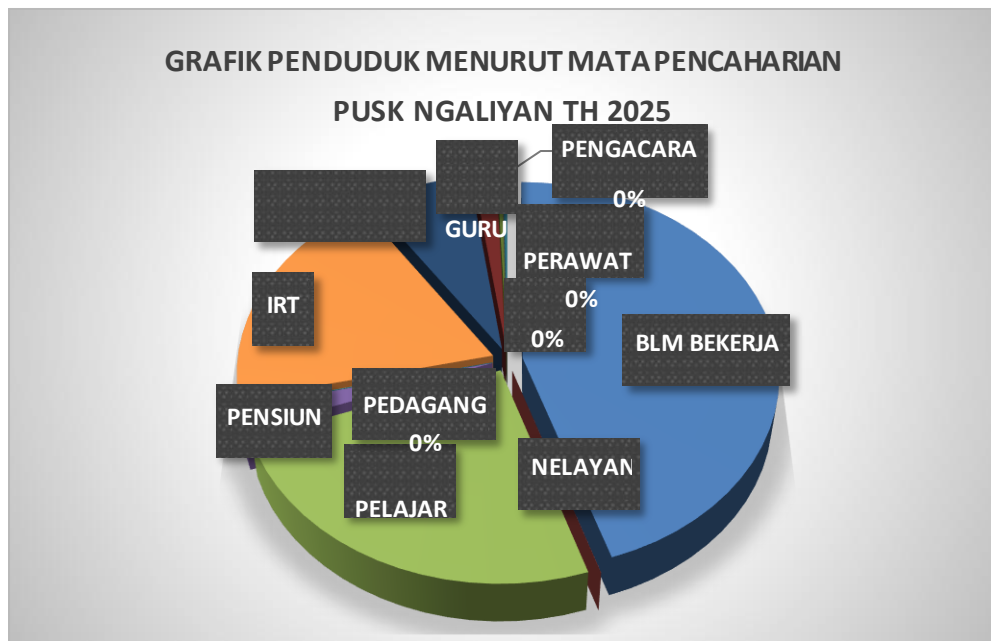


dengan rincian sebagai berikut:

Gambar 2.4 Distribusi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di Wilayah Puskesmas Ngaliyan 2025

d) Mata Pencaharian

Penduduk di wilayah kerja Puskesmas Ngaliyan bermata pencaharian yang bermacam-macam dan dapat diamati pada diagram berikut.



Gambar 2.5 Distribusi Penduduk Menurut Mata Pencaharian di Wilayah Puskesmas Ngaliyan Tahun 2025

e) Angka Beban Tanggungan (Dependency ratio)

Berdasarkan komposisi penduduk menurut kelompok umur seperti yang disajikan pada Gambar 1.4 di atas, dapat diturunkan indikator yang dapat digunakan sebagai salah satu indikator

ekonomi yaitu Angka Beban Tanggungan yang merupakan perbandingan atau rasio antara penduduk usia belum produktif (0-14 tahun) dan usia 65 tahun ke atas dengan penduduk usia produktif (15-64). Besarnya Angka Beban Tanggungan ini menunjukkan bebantanggungan ekonomi penduduk usia produktif. Oleh karena itu, setelah analisis dilakukan didapatkan presentase angka beban tanggungan atau *dependency ratio* Puskesmas Ngaliyan adalah 5

## B. KEADAAN EKONOMI

Kondisi perekonomian merupakan salah satu aspek yang diukur dalam menentukan keberhasilan pembangunan suatu Wilayah. Berdasarkan komposisi

penduduk menurut kelompok umur seperti yang disajikan pada tabel di atas, dapat diturunkan indikator yang dapat digunakan sebagai salah satu indikator ekonomi yaitu Angka Beban Tanggungan yang merupakan perbandingan atau rasio antara penduduk usia belum produktif 0-14 tahun dan usia 65 tahun ke atas dengan penduduk usia produktif 15-64 tahun. Besarnya Angka Beban Tanggungan ini menunjukkan beban tanggungan ekonomi penduduk usia produktif

## C. KEADAAN PENDIDIKAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam kehidupan setiap individu dan juga bagi kemajuan suatu bangsa. Dalam era yang terus berkembang ini, pendidikan menjadi kunci utama untuk mencapai kesuksesan dan mewujudkan masa depan yang cerah.

No	Variabel	Laki Laki	Perempuan	Jumlah
1	TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	9080	10848	19928
2	SD/MI	3831	4220	8051
3	SMP/ Mts	8167	8532	16699
4	SMA/ MA	29321	18852	48173
5	DIPLOMA I/DIPLOMA II	184	251	435
6	AKADEMI/DIPLOMA III	2208	3122	5330
7	S1/DIPLOMA IV	7500	7711	15211

8	S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	947	680	1627
---	-----------------------	-----	-----	------

Tabel 2.3 Keadaan Pendidikan Wilayah Kerja Puskesmas Ngaliyan

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa keadaan pendidikan penduduk di wilayah kerja puskesmas ngaliyan didominasi lulusan Sekolah Menengah Atas.yaitu sejumlah 48.773

## **BAB III**

### **SARANA KESEHATAN**

#### **A. PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT (PUSKESMAS)**

##### 1. Visi dan Misi Puskesmas Visi

Puskesmas

Visi UPTD Puskesmas Ngaliyan mendukung Visi Walikota dan Pemerintah Kota Semarang yaitu “Terwujudnya Kota Semarang yang Semakin Hebat berlandaskan Pancasila dalam Bingkai NKRI yang Ber-Bhineka Tunggal Ika”.

Misi Puskesmas

Misi UPTD Puskesmas Ngaliyan mendukung Misi Walikota dan Pemerintah Kota Semarang yaitu “Meningkatkan Kualitas dan Kapasitas Sumber Daya Manusia yang Unggul dan produktif untuk Mencapai Kesejahteraan dan Keadilan Sosial”.  
Dengan komitmen untuk :

- a. Mengutamakan kepuasan pelanggan dengan melakukan peningkatan secara terus menerus.
- b. Memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dengan memperhatikan kebutuhan dan harapan pelanggan.
- c. Memberikan pelayanan ramah, tepat, akurat dan kemudahan mendapatkan informasi.
- d. Menerapkan sistem manajemen mutu Puskesmas secara efektif dan efisien.

##### 2. Perkembangan Puskesmas

UPTD Puskesmas Ngaliyan berdiri pada tanggal 23 Maret 1980 yang terletak di Jl Wismasari Raya Ngaliyan. Awal mula pendirian Puskesmas Ngaliyan adalah puskesmas rawat jalan yang dikemudian hari berkembang menjadi puskesmas rawat inap. Letak puskesmas Ngaliyan yang berada di belakang pasar Ngaliyan membuatnya menjadi strategis. Puskesmas Ngaliyan berdiri di tanah seluas 1.838 hektar

### 3. Akreditasi Puskesmas

Puskesmas Ngaliyan melakukan re-akreditasi pada tahun 2023 dan mendapatkan hasil Paripurna sesuai dengan nomer surat : YM.02.01/D/8509/2023, hal tersebut menandakan bahwa puskesmas ngaliyan mendapatkan hasil akreditasi bagus dan berkinerja baik

## B. KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN

### 1. Ketersediaan Obat Essensial

Puskesmas Ngaliyan sudah tersedia semua obatnya berikut daftarnya

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN
1	Albendazol/Pirantel Pamoat	Tablet	v
2	Alopurinol	Tablet	v
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	v
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	v
5	Amoksisilin sirup	Botol	v
6	Antasida tablet kunyah/antasida suspensi	Tablet/Botol	v
7	Amitriptilin tablet salut 25 mg (HCl)	Tablet	v
8	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	v
9	Asiklovir	Tablet	v
10	Betametason salep	Tube	v
11	Deksametason tablet/deksa	Tablet/Vial/A	v

	m etason injeksi	mpul	
12	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	v
13	Diazepam	Tablet	v
14	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaqui n	Tablet	v
15	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	v
16	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1  % (sebagai HCl)	Ampul	v
17	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	v
18	Furosemid 40  mg/Hidroklor otiazid (HCT)	Tablet	v
19	Garam Oralit serbuk	Kantong	v
20	Glibenklamid/Metformin	Tablet	v
21	Hidrokortison krim/salep	Tube	v
22	Kotrimoksazol (dewasa)  kombinasi tablet/Kotrim ok sazol suspensi	Tablet/Botol	v
23	Ketokonazol tablet 200 mg	Tablet	v

24	Klorfeniramina Maleat (CTM) tablet 4 mg	Tablet	v
25	Lidokain inj	Vial	v
26	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	v
27	Metilergometrin Maleat injeksi  0,200 mg-1 ml	Ampul	v
28	Natrium Diklofenak	Tablet	v
29	OAT FDC Kat 1	Paket	v
30	Oksitosin injeksi	Ampul	v
31	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	v
32	Parasetamol 500 mg	Tablet	v
33	Prednison 5 mg	Tablet	v
34	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	v
35	Salbutamol	Tablet	v
36	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	v
37	Simvastatin	Tablet	v
38	Tablet Tambah Darah	Tablet	v
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	v
40	Zinc 20 mg	Tablet	v
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			40
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR			40
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			100.00 %

Tabel 3.1 Ketersediaan Obat

## 2. Ketersediaan Vaksin Imunisasi Dasar Lengkap (IDL)

Puskesmas Ngaliyan sudah tersedia

KETERSEDIAAN VAKSIN IDL (IMUNISASI DASAR LENGKAP)			
NO	NAMA VAKSIN	SATUAN	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*
1	2	3	4
1	Vaksin Hepatitis B	Vial	62
2	Vaksin BCG	Tablet	28
3	Vaksin DPT-HB-HIB	Vial	11
4	Vaksin Polio	Vial	49
5	Vaksin Campak/Vaksin Campak Rubella (MR)	Vial/Ampul	9

Tabel 3.2 Ketersediaan Vaksin

## C. UPAYA KESEHATAN BERSUMBER MASYARAKAT

### 1. Posyandu

Berdasarkan data yang tercatat, Puskesmas Ngaliyan memiliki sejumlah Posyandu yang tersebar di beberapa kelurahan di wilayah kerjanya. Secara keseluruhan, terdapat 75 Posyandu yang aktif. Dari jumlah tersebut, 12 Posyandu berada di Kelurahan Podorejo, 7 Posyandu di Kelurahan Wates, 23 Posyandu di Kelurahan Bringin, 12 Posyandu di Kelurahan Ngaliyan, 8 Posyandu di Kelurahan Bambangkerop, dan 12 Posyandu di Kelurahan Gondoriyo.

### 2. Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (posbindu PTM)

Puskesmas juga memiliki 6 Posbindu PTM (Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular). Keberadaan Posbindu PTM ini penting dalam upaya pencegahan dan

## BAB IV SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

### A. JUMLAH TENAGA KESEHATAN

No	Jenis Kepegawaian	Jumlah
1	Kepala Puskesmas	1
2	Kepala Bagian Tata Usaha	1
3	Dokter Umum	7
4	Dokter Gigi	2
5	Perawat	8
6	Bidan	13
7	Ahli Gizi	3
8	Sanitarian	3
9	Apoteker	3
10	Asisten Apoteker	2
11	Analisis Kesehatan	3
12	Perawat gigi	2
13	Entomologi	0
14	Epidemiologi	2
15	Penyuluh	3
16	Rekam Medis	4
17	Staf	4
18	Penjaga Malam	1
19	Sopir	1
20	Petugas Kebersihan	4
21	Akuntan	2
Jumlah		69

Tabel 4.1 Jumlah Tenaga Kesehatan Puskesmas Ngaliyan

Puskesmas Ngaliyan memiliki total keseluruhan pegawai 68 orang. Komposisi tenaga kerja didominasi oleh bidan sebanyak 13 orang, diikuti perawat 8 orang dan dokter umum 7 orang, yang menunjukkan fokus pelayanan pada layanan kesehatan dasar dan maternal. Tenaga pendukung medis lainnya meliputi dokter gigi 2 orang, perawat gigi 2 orang, ahli gizi 3 orang, sanitarian 3 orang, apoteker 3 orang, asisten apoteker 2 orang, analisis kesehatan 3 orang, epidemiologi 2 orang, serta penyuluh 2 orang. Rekam medis dan staf administrasi masing-masing berjumlah 4 orang, sementara terdapat 1 kepala puskesmas dan 1 kepala bagian tata usaha sebagai pimpinan. Untuk mendukung operasional, tersedia pula 1 penjaga malam, 2 sopir, 2 akuntan, dan 4 petugas kebersihan. Namun, tidak terdapat tenaga entomologi (0 orang), yang bisa menjadi catatan jika wilayah kerja memiliki risiko penyakit berbasis vektor. Secara keseluruhan, struktur SDM ini menunjukkan komposisi yang relatif lengkap untuk pelayanan kesehatan tingkat pertama dengan dominasi tenaga pelayanan langsung kepada pasien.

## **.B. DISTRIBUSI SEMBILAN TENAGA KESEHATAN STRATEGIS DI PUSKESMAS**

Distribusi sembilan tenaga kesehatan strategis di puskesmas dapat dijelaskan sebagai berikut. Tenaga strategis tersebut meliputi dokter umum (7 orang), dokter gigi (2 orang), perawat (9 orang), bidan (13 orang), tenaga kesehatan masyarakat/epidemiologi (2 orang), tenaga kesehatan lingkungan/sanitarian (3 orang), tenaga gizi (3 orang), tenaga kefarmasian yang terdiri dari apoteker (3 orang) dan asisten apoteker (2 orang), serta tenaga analis kesehatan (3 orang).

Dari distribusi tersebut terlihat bahwa tenaga bidan dan perawat merupakan jumlah terbanyak, yang menunjukkan fokus pelayanan pada kesehatan ibu dan anak, pelayanan kuratif dasar, serta layanan promotif dan preventif. Jumlah dokter umum yang mencapai 7 orang sudah cukup untuk mendukung pelayanan medis dasar, meskipun dokter gigi hanya 2 orang sehingga layanan kesehatan gigi mungkin memiliki keterbatasan waktu pelayanan. Tenaga gizi, sanitarian, dan epidemiologi masing-masing tersedia namun dalam jumlah terbatas, sehingga pelaksanaan program kesehatan masyarakat dan surveilans epidemiologi perlu pengaturan beban kerja yang efektif. Tenaga kefarmasian relatif memadai dengan kombinasi apoteker dan asisten apoteker untuk menjamin pengelolaan obat. Secara keseluruhan, distribusi sembilan tenaga kesehatan strategis di puskesmas ini tergolong cukup lengkap, meskipun beberapa jenis tenaga masih dalam jumlah minimal dan perlu evaluasi berdasarkan standar kebutuhan dan beban kerja wilayah.

## **BAB V**

### **PEMBIAYAAN KESEHATAN**

#### **A. ANGGARAN KESEHATAN**

Puskesmas Ngaliyan pada tahun 2025 memiliki total anggaran kesehatan sebesar Rp 5.557.260.878. Anggaran tersebut merupakan sumber pendanaan utama dalam mendukung seluruh kegiatan pelayanan kesehatan, baik yang bersifat promotif, preventif, kuratif, maupun rehabilitatif. Dana ini digunakan untuk menunjang operasional pelayanan kepada masyarakat, pengadaan sarana dan prasarana kesehatan, penyediaan obat dan bahan medis habis pakai, peningkatan mutu layanan, serta pelaksanaan berbagai program kesehatan masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Ngaliyan.

##### **1. BLUD :**

Sumber dana utama berasal dari dana BLUD dengan total sebesar Rp 4.719.065.878. Dana ini digunakan untuk mendukung operasional rutin puskesmas, peningkatan kualitas pelayanan, serta pemenuhan

##### **2. APBN:**

Sumber dana lainnya berasal dari APBN melalui dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) sebesar Rp 838.195.000. Dana BOK ini difokuskan untuk mendukung kegiatan promotif dan preventif, seperti kegiatan penyuluhan kesehatan, pelayanan kesehatan ibu dan anak, program imunisasi, penanggulangan penyakit menular, serta kegiatan kesehatan masyarakat lainnya

#### **B. JAMINAN KESEHATAN NASIONAL**

Pada tahun 2025, Puskesmas Ngaliyan memiliki capaian Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dalam bentuk dana kapitasi sebesar Rp 2.178.814.102. Dana kapitasi ini merupakan pembayaran rutin yang diterima setiap bulan dari BPJS Kesehatan berdasarkan jumlah peserta JKN yang terdaftar di Puskesmas Ngaliyan sebagai Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP).

## BAB VI KESEHATAN KELUARGA

### A. KESEHATAN IBU

#### 1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

Ibu Hamil	
Jumlah	K1
732	738

Tabel 6.1 Jumlah Ibu Hamil

Berdasarkan tabel Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil di Puskesmas Ngaliyan, tercatat jumlah ibu hamil sebanyak 732 orang, sedangkan capaian kunjungan K1 sebesar 738. Data ini menunjukkan bahwa cakupan kunjungan pertama kehamilan (K1) telah melampaui jumlah sasaran ibu hamil, yang mengindikasikan adanya cakupan pelayanan lebih dari 100%. Hal ini dapat disebabkan oleh adanya ibu hamil dari luar wilayah kerja yang memanfaatkan layanan di Puskesmas Ngaliyan atau adanya perbedaan waktu pencatatan data sasaran dan kunjungan. Secara umum, capaian tersebut menggambarkan akses dan pemanfaatan layanan kesehatan ibu hamil yang sudah sangat baik, namun tetap perlu dilakukan validasi dan sinkronisasi data agar perencanaan program kesehatan ibu lebih akurat.

#### 2. Pelayanan Imunisasi Tetanus Difteri bagi Wanita Usia Subur (WUS)

Target WUS hamil	Realisasi WUS hamil	Target WUS tidak hamil	Realisasi WUS tidak hamil
1041	1079	11558	10402

Tabel 6.2 Pelayanan WUS

Berdasarkan tabel Pelayanan Imunisasi Tetanus Difteri (TD) bagi Wanita Usia Subur (WUS), terlihat bahwa capaian imunisasi pada WUS hamil telah melampaui target. Dari target sebanyak 1.041 orang, realisasi mencapai 1.079 orang, sehingga capaian sebesar sekitar 103,6%. Hal ini menunjukkan bahwa pelayanan imunisasi bagi WUS hamil berjalan sangat baik karena jumlah yang mendapatkan imunisasi melebihi sasaran yang ditetapkan.

Sementara itu, pada WUS tidak hamil, dari target 11.558 orang tercapai 10.402 orang, atau sekitar 90% dari target. Meskipun cakupannya cukup tinggi, realisasi ini masih belum mencapai target yang ditentukan. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti kurangnya kesadaran masyarakat, keterbatasan akses pelayanan, atau kurang optimalnya kegiatan penyuluhan dan penjangkauan sasaran.

Secara keseluruhan, pelaksanaan imunisasi TD pada WUS sudah cukup baik, terutama pada kelompok WUS hamil yang telah melampaui target. Namun, perlu adanya

peningkatan upaya promosi kesehatan, pendataan sasaran, serta kegiatan pelayanan imunisasi di masyarakat untuk meningkatkan cakupan imunisasi pada WUS yang tidak hamil agar dapat mencapai target yang telah ditetapkan.

### 3. Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) pada Ibu hamil

Suplementasi Gizi			
Jumlah Ibu Hamil	Ibu Hamil Yang Mengonsumsi Ttd Minimal 180 Tablet	Ibu Hamil Yang Mengonsumsi Mms Minimal 180 Tablet	%
732	537	195	100

Tabel 6.3 Suplementasi Gizi

Tabel pelayanan Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) di Puskesmas Ngaliyan menunjukkan bahwa dari total 732 ibu hamil, sebanyak 537 ibu telah mengonsumsi TTD minimal 180 tablet, sedangkan 195 ibu mengonsumsi MMS minimal 180 tablet. Jika kedua kelompok tersebut digabungkan, jumlahnya tepat 732 ibu atau 100% dari total sasaran, yang berarti seluruh ibu hamil telah mendapatkan suplementasi gizi sesuai standar minimal. Hal ini menunjukkan cakupan pelayanan suplementasi di Puskesmas Ngaliyan sudah sangat optimal dan memenuhi target, meskipun tetap perlu pemantauan terkait kepatuhan konsumsi serta kualitas pencatatan agar efektivitas program pencegahan anemia pada ibu hamil tetap terjaga.

### 4. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

Ibu Bersalin				
Jumlah	K6	KF1	KF Lengkap	Persalinandi Fasyankes
743	762	762	762	743

Tabel 6.4 Pelayanan Ibu Bersalin

Berdasarkan tabel Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin di Puskesmas Ngaliyan, terlihat bahwa seluruh ibu bersalin yang berjumlah 743 orang telah melakukan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan (Fasyankes). Data tersebut juga menunjukkan angka cakupan yang sangat baik dan konsisten pada parameter lainnya, di mana terdapat 762 orang yang tercatat memenuhi kriteria K6 (kunjungan antenatal), KF1 (kunjungan nifas pertama), serta KF Lengkap. Meskipun terdapat selisih jumlah antara data ibu yang memeriksakan kehamilan (762) dengan jumlah persalinan yang tercatat (743), hasil ini mencerminkan keberhasilan puskesmas dalam memastikan akses persalinan yang aman dan terpantau secara medis bagi

masyarakat di wilayah tersebut.

5. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas

Ibu Nifas Mendapatkan Vit A
743

Tabel 6.5 Jumlah Ibu Nifas Mendapatkan Vit A

Berdasarkan data pada tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa Puskesmas Ngaliyan telah memberikan pelayanan kesehatan bagi ibu nifas (pasca melahirkan) dengan cakupan pemberian Vitamin A mencapai 743 orang. Angka ini menunjukkan adanya upaya aktif dari pihak puskesmas dalam meningkatkan status gizi dan imunitas ibu nifas di wilayah kerjanya, yang sangat krusial untuk mencegah infeksi serta meningkatkan kualitas Air Susu Ibu (ASI). Keberhasilan distribusi suplemen ini juga mencerminkan sistem administrasi dan pemantauan kesehatan ibu yang berjalan cukup baik dalam program kesehatan ibu dan anak di fasilitas tersebut.

6. Puskesmas Melaksanakan Kelas Ibu Hamil dan Program Perencanaan

Jumlah Ibu Hamil	Ibu Hamil Mengikuti Kelas Ibu Hamil
732	732

Tabel 6.6 Jumlah Ibu Hamil yang mengikuti Kelas Ibu Hamil

Berdasarkan data pelayanan kesehatan di Puskesmas Ngaliyan, terlihat adanya integrasi program yang sangat efektif dalam pemantauan kesehatan ibu dan anak, di mana seluruh 732 ibu hamil yang terdata tercatat mengikuti Kelas Ibu Hamil secara penuh. Pada tahap persalinan, puskesmas mencatatkan keberhasilan mencapai target 100% keamanan medis dengan seluruh 743 ibu bersalin melakukan proses kelahiran di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes). Meskipun terdapat sedikit perbedaan jumlah antara partisipan kelas ibu hamil dengan total persalinan, kualitas pelayanan nifas tetap terjaga dengan angka kunjungan KF1 dan KF Lengkap yang mencapai 762 orang, menunjukkan bahwa jangkauan layanan pascapersalinan di wilayah ini melampaui jumlah persalinan internal yang tercatat, yang menandakan sistem rujukan atau pendataan kunjungan nifas berjalan dengan sangat optimal.

7. Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K)

Jumlah Lahir Hidup		
Laki laki	Perempuan	L + P
375	366	743

Tabel 6.7 Jumlah Bayi Lahir Hidup

Berdasarkan data pelayanan kesehatan di Puskesmas Ngaliyan, terlihat adanya sinergi yang sangat kuat antara program edukasi dan penanganan klinis, di mana seluruh 732 ibu hamil yang terdata secara aktif mengikuti Kelas Ibu Hamil sebagai langkah preventif awal. Kesuksesan ini berlanjut pada proses persalinan, dengan total 743 ibu bersalin yang semuanya (100%) melakukan persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes), serta tercatatnya angka kunjungan nifas lengkap yang tinggi mencapai 762 orang, menunjukkan cakupan layanan purnasalin yang melampaui angka persalinan internal. Dari sisi kesehatan neonatal, meskipun terdapat 36 kasus Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) dari total 743 kelahiran hidup, puskesmas berhasil menekan angka komplikasi serius lainnya<sup>3a2</sup> seperti asfiksia dan infeksi hingga 0 kasus, yang mencerminkan kualitas penanganan komplikasi persalinan dan pencegahan (P4K) berjalan dengan sangat optimal di wilayah tersebut. Pelayanan Komplikasi Kebidanan

Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) bertujuan untuk menurunkan angka kematian ibu dan bayi. Berikut adalah beberapa tips utama untuk mengoptimalkan program tersebut:

1. Pendaftaran dan Penempelan Stiker P4K: Pastikan setiap rumah ibu hamil terempel stiker P4K yang berisi informasi mengenai taksiran persalinan, calon pendonor darah, dan transportasi menuju Fasyankes untuk mempercepat respon saat darurat.
2. Identifikasi Calon Pendonor Darah: Menyiapkan minimal dua orang calon pendonor darah dari keluarga atau warga sekitar yang memiliki golongan darah sama untuk mengantisipasi risiko perdarahan.
3. Tabungan Ibu Bersalin (Tabulin): Mendorong keluarga untuk mulai menabung sejak awal kehamilan guna menjamin ketersediaan biaya persalinan maupun biaya tak terduga lainnya.
4. Pemanfaatan Kelas Ibu Hamil: Mengikuti kelas secara rutin untuk meningkatkan pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan, sehingga komplikasi dapat dideteksi secara dini secara mandiri oleh ibu dan keluarga.
5. Kunjungan Antenatal Care (ANC) Terpadu: Melakukan pemeriksaan rutin sesuai standar (K6) untuk memantau perkembangan janin dan mendeteksi faktor risiko seperti anemia atau hipertensi sejak dini.

## 8. Pelayanan Komplikasi Kebidanan

Jumlah Ibu Hamil	Bumil dengan komplikasi
732	146

Tabel 6.8 Bumil dengan komplikasi

- a. Anemia sebanyak 20
- b. Kurang Energi Kronis (KEK) sebanyak 37
- c. Infeksi sebanyak sebanyak 0
- d. Penyakit Jantung sebanyak 0
- e. Diabetes Melitus sebanyak 2
- f. Obesitas sebanyak 47
- g. KEGUGURAN sebanyak 20
- h. Malaria sebanyak 0
- i. Tuberkulosis sebanyak 0

Penyebab sebanyak lainnya Berdasarkan data Pelayanan Komplikasi Kebidanan tersebut, terlihat bahwa dari total 732 ibu hamil, terdapat 146 orang (sekitar 20%) yang mengalami komplikasi kebidanan dengan prevalensi tertinggi disebabkan oleh obesitas (47 kasus) dan Kurang Energi Kronis/KEK (37 kasus). Kondisi ini menunjukkan adanya ketimpangan status gizi yang kontras di mana masalah kelebihan berat badan lebih dominan dibandingkan kekurangan energi, sementara kasus lain seperti anemia dan keguguran masing-masing mencatat 20 kejadian. Meskipun penyakit infeksi seperti malaria, tuberkulosis, dan jantung tidak ditemukan, tingginya angka gangguan gizi dan metabolisme (termasuk diabetes melitus) menegaskan perlunya penguatan edukasi pola makan dan pemantauan kesehatan prenatal yang lebih intensif untuk menekan risiko komplikasi bagi ibu dan janin.

## 9. Pelayanan Kontrasepsi

Jumlah Ibu Bersalin	Peserta KB Pasca Persalinan							
	Kondom	Suntik	PIL	AKDR	Implan	MOP	MOW	MAL
743	296	193	0	15	2	0	15	14

Tabel 6.9 Pelayanan Kontrasepsi

Berdasarkan data pelayanan kontrasepsi pasca persalinan tersebut, dari total 743 ibu bersalin, sebanyak 535 orang atau sekitar 72% telah menggunakan layanan KB pasca persalinan, dengan metode Kondom sebagai pilihan utama sebanyak 296 peserta diikuti oleh metode Suntik sebanyak 193 peserta. Meskipun partisipasi cukup tinggi, penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) masih tergolong rendah, di mana AKDR dan MOW masing-masing hanya dipilih oleh 15 orang, Implan oleh 2 orang, serta tidak ada peserta untuk metode PIL maupun MOP. Rendahnya angka MKJP dan adanya selisih 208 ibu yang belum tercover layanan KB menunjukkan perlunya penguatan edukasi mengenai efektivitas kontrasepsi jangka panjang guna menekan angka kehamilan yang tidak direncanakan pasca persalinan.

## 10. Pemeriksaan Hepatitis B pada ibu hamil

Jumlah Ibu Hamil di Test Hepatitis B	Reaktif
732	4

Tabel 6.10 Pemeriksaan Hepatitis B pada Bumil

Upaya skrining kesehatan ibu hamil menunjukkan efektivitas tinggi di mana sebanyak 732 ibu hamil telah menjalani tes Hepatitis B, dengan hasil 4 orang terdeteksi reaktif. Secara keseluruhan, data ini mencerminkan tingginya kesadaran masyarakat dalam mengakses layanan kesehatan preventif, meskipun optimalisasi edukasi mengenai Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) masih perlu ditingkatkan untuk menjangkau sisa ibu bersalin yang belum ter-cover layanan KB.

34

## B. KESEHATAN ANAK

### 1. Pelayanan Kesehatan Neonatal

BBLR	Asfiksia	Infeksi	Lain lain
36	0	0	0

Tabel 6.11 Pelayanan Neonatal

Dari sisi keselamatan neonatal dalam program P4K, meskipun tercatat 36 kasus Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) dari total 743 kelahiran hidup, puskesmas berhasil mempertahankan angka nol untuk komplikasi asfiksia dan infeksi, yang membuktikan efektivitas standar penanganan medis dan

pengecahan komplikasi di wilayah tersebut

## 2. Pelayanan Kesehatan Bayi, Anak Balita dan Prasekolah

Sasaran Balita (0-59 Bulan)	Sasaran Anak Balita (Usia 12-59 Bulan)	Balita Memiliki Buku KIA	Balita dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan	Balita dilayani SDIDTK
3347	2616	3347	2622	3347

Tabel 6.12 Pelayanan Kesehatan bayi

Dari total sasaran, sebanyak 2.616 anak (78,2%) berada pada rentang usia 12-59 bulan. Sisanya, sekitar 731 anak, merupakan kelompok bayi usia 0-11 bulan. Celah Layanan (Gap): Terdapat selisih sebesar 21,7% atau 725 balita yang sudah mendapatkan layanan SDIDTK namun belum terpantau secara rutin pertumbuhan dan perkembangannya.

Pada indikator akses dan cakupan layanan dasar, di mana seluruh Sasaran Balita (0-59 Bulan) yang berjumlah 3.347 anak telah memiliki Buku KIA dan mendapatkan layanan SDIDTK (Stimulasi, Deteksi, dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang) dengan presentase 100%. Meskipun cakupan layanan preventif tersebut mencapai target penuh, terdapat celah pada keberlanjutan pemantauan rutin; tercatat hanya 2.622 balita yang dipantau pertumbuhan dan perkembangannya, atau sekitar 78,3% dari total sasaran. Hal ini mengindikasikan bahwa meski seluruh balita sudah tersentuh layanan deteksi dini (SDIDTK), masih ada sekitar 725 balita yang belum terpantau secara konsisten dalam pencatatan pertumbuhan rutinnnya. Selain itu, dari total populasi tersebut, kelompok Sasaran Anak Balita (12-59 Bulan) mendominasi dengan jumlah 2.616 anak, yang menunjukkan fokus pelayanan kesehatan di wilayah ini sebagian besar diarahkan pada kategori usia di atas satu tahun.

Jumlah Bayi Muda Usia <2 Bulan Yang Berkunjung Ke Fktp	Jumlah Balita Sakit Usia 2-59 Bulan Yang Berkunjung Di Fktp	Bayi Muda Usia <2 Bulan Dilayani Mtbm Di Fktp	Balita Sakit Usia 2-59 Bulan Dilayani Mtbs Di Fktp
417	3499	417	3499

Tabel 6.13 Pelayanan Bayi

Berdasarkan data pada tabel-tabel tersebut, pelayanan kesehatan di Puskesmas Ngaliyan menunjukkan performa yang sangat impresif dengan keberhasilan mencapai target 100% pada mayoritas indikator layanan primer. Seluruh 3.347 balita yang menjadi sasaran telah memiliki Buku KIA dan mendapatkan layanan SDIDTK, sementara pada aspek penanganan medis, seluruh 417 bayi muda (<2 bulan) dan 3.499 balita sakit (2-59 bulan) yang berkunjung ke FKTP telah ditangani sepenuhnya melalui manajemen MTBM dan MTBS.

### 3. Imunisasi

Jumlah Bayi		DPT-HB-Hib3		Polio 4		Campak Rubela		Imunisasi Dasar Lengkap	
L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
461	453	463	395	463	458	487	455	486	455

Tabel 6.14 Pelayanan Imunisasi

Berdasarkan data tabel tersebut, secara keseluruhan capaian imunisasi pada bayi menunjukkan angka yang sangat positif karena sebagian besar kategori imunisasi melampaui jumlah total bayi yang terdaftar (461 laki-laki dan 453 perempuan). Pada kelompok bayi laki-laki, cakupan imunisasi dasar lengkap mencapai 486 anak, yang berarti terdapat tren mobilisasi massa atau pendataan tambahan di luar angka dasar awal. Sementara itu, pada kelompok bayi perempuan, meski cakupan imunisasi dasar lengkap (455 anak) sudah melampaui target awal, terdapat catatan khusus pada jenis vaksin DPT-HB-Hib3 yang hanya mencapai 395 anak. Hal ini menunjukkan adanya *drop-out* atau ketidakhadiran spesifik pada dosis tersebut yang perlu ditelusuri lebih lanjut, kontras dengan cakupan Polio 4 dan Campak Rubela yang konsisten berada di atas angka jumlah bayi awal untuk kedua jenis kelamin.

#### 4. Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah

Jumlah SD/MI	Jumlah Murid SD/MI		Murid SD/MI diperiksa	
	L	P	L	P
21	2288	2116	2288	2116

36

Tabel 6.15 Pelayanan UKS

Pada pelayanan kesehatan anak usia sekolah dilaksanakan upaya kesehatan gigi sekolah (UKGS) Berdasarkan data pelayanan kesehatan anak usia sekolah yang disajikan, pelaksanaan upaya kesehatan gigi sekolah (UKGS) di 21 SD/MI telah mencapai target cakupan yang sangat maksimal yaitu 100%. Seluruh murid yang terdaftar, baik laki-laki sebanyak 2.288 anak maupun perempuan sebanyak 2.116 anak, telah mendapatkan pemeriksaan kesehatan secara menyeluruh tanpa ada satu pun yang terlewatkan. Pencapaian ini menunjukkan efektivitas sistem pelayanan kesehatan di sekolah tersebut, di mana koordinasi antara pihak institusi pendidikan dan tenaga kesehatan berhasil menjangkau total 4.404 murid untuk memastikan deteksi dini dan perawatan kesehatan gigi dilakukan secara merata pada seluruh siswa.

## C. GIZI

### 1. Status Gizi Balita

Balita Gizi Kurang	Balita Gizi Buruk	Balita Gizi Kurang Mendapat Makanan Tambahan	Balita Gizi Buruk Mendapat Tatalaksana
26	0	0	0

Tabel 6.16 Status Gizi Balita

Berdasarkan data pemantauan status gizi balita yang disajikan, wilayah ini menunjukkan capaian indikator kesehatan yang sangat baik dengan nol kasus gizi buruk dari total 3.455 balita yang ditimbang dan diukur. Tingkat partisipasi masyarakat berada pada level maksimal, di mana jumlah balita yang ditimbang, diukur tinggi badan, serta diukur berat badan terhadap tinggi badannya semuanya mencapai 100% atau sebanyak 3.455 anak. Meski tidak ditemukan kasus gizi buruk, laporan mengidentifikasi adanya 26 balita dengan gizi kurang (0,8%) yang tercatat belum mendapatkan makanan tambahan. Kondisi ini mencerminkan sistem deteksi dini yang bekerja secara komprehensif, namun tetap memerlukan tindak lanjut intervensi nutrisi spesifik untuk mengatasi sisa kasus gizi kurang dan balita pendek agar angka stunting dapat ditekan hingga titik terendah.

### 2. Inisiasi Menyusu Dini dan Pemberian ASI Eksklusif

Bayi Baru Lahir		Bayi <6 Bulan yang dilakukan recall	
Jumlah	Mendapat IMD	Jumlah	Diberi Asi Eksklusif
140	140	160	159

Tabel 6.17 Pemberian asi eksklusif

Berdasarkan data Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dan ASI Eksklusif yang disajikan, tingkat keberhasilan program pemenuhan nutrisi awal bayi di wilayah ini sangat tinggi dan hampir mencapai target sempurna. Seluruh bayi baru lahir yang berjumlah 140 jiwa tercatat telah mendapatkan IMD secara penuh (100%), yang menunjukkan kesiapan layanan kesehatan dalam mendukung kontak dini antara ibu dan bayi. Sementara itu, pada kelompok bayi usia kurang dari 6 bulan yang dilakukan *recall*, sebanyak 159 dari 160 bayi telah diberikan ASI Eksklusif, sehingga hanya menyisakan satu bayi yang belum terpenuhi. Hal ini merefleksikan capaian luar biasa sebesar 99,3%, mengindikasikan

bahwa tingkat kesadaran orang tua serta efektivitas edukasi tenaga kesehatan mengenai pentingnya ASI sebagai sumber gizi utama bagi bayi sudah berjalan dengan sangat optimal.

### 3. Pemberian Kapsul Vitamin A Balita Usia 6-59 Bulan

6-11 Bulan		12-59 Bulan		6-59 Bulan	
Jumlah	Mendapat Vit A	Jumlah	Mendapat Vit A	Jumlah	Mendapat Vit A
215	215 (100%)	1866	1866 (100%)	2081	2081 (100%)

Tabel 6.18 Pemberian kapsul Vit A

Berdasarkan data cakupan pemberian Vitamin A yang disajikan, program suplementasi nutrisi mikro bagi bayi dan balita di wilayah tersebut telah mencapai keberhasilan mutlak dengan angka 100% di semua kategori umur. Tercatat sebanyak 215 bayi usia 6-11 bulan dan 1.866 anak usia 12-59 bulan seluruhnya telah mendapatkan kapsul Vitamin A sesuai target. Secara akumulatif, total 2.081 anak dalam rentang usia 6-59 bulan telah terjangkau oleh layanan ini tanpa ada satu pun subjek yang terlewatkan. Pencapaian ini mengindikasikan manajemen distribusi yang sangat efektif serta tingkat kepatuhan masyarakat yang tinggi terhadap jadwal pemberian vitamin, yang sangat krusial untuk mencegah xerophthalmia dan meningkatkan daya tahan tubuh anak terhadap infeksi.

### 4. Penimbangan Balita

Jumlah Balita yang ditimbang	Balita Berat Badan Kurang	Balita yang diukur tinggi badan	Balita Pendek		Balita yang diukur tinggi badan dan berat badan	Balita Gizi Kurang		Balita Gizi Buruk
			Jumlah	%		Jumlah	%	
3455	29	3455	37	1,1	3455	26	0,8	0

Tabel 6.19 Penimbangan Balita

Berdasarkan data status gizi balita yang disajikan, kondisi kesehatan balita di wilayah tersebut secara umum sangat terkendali dengan indikator utama berupa nol kasus gizi buruk dari total 3.455 balita yang dipantau. Tingkat partisipasi masyarakat sangat tinggi, terlihat dari sinkronisasi jumlah balita yang ditimbang dan diukur tinggi badannya yang mencapai 100% (3.455 anak). Meskipun demikian, masih ditemukan prevalensi balita pendek sebesar 1,1% (37 anak)

dan balita dengan gizi kurang sebesar 0,8% (26 anak), yang menunjukkan bahwa fokus intervensi ke depan perlu diarahkan pada pencegahan stunting dan perbaikan asupan nutrisi spesifik untuk menekan angka tersebut hingga minimal.

#### D. KESEHATAN USIA LANJUT

Jumlah		Mendapat Skrining Kesehatan	
L	P	L	P
3186	3330	3186	3330

Tabel 6.20 Pelayanan Lansia

Berdasarkan data kesehatan usia lanjut yang disajikan, efektivitas jangkauan layanan skrining kesehatan di wilayah tersebut telah mencapai angka yang sangat sempurna yaitu 100%. Seluruh populasi lansia yang terdata, baik laki-laki sebanyak 3.186 orang maupun perempuan sebanyak 3.330 orang, telah mendapatkan layanan skrining kesehatan secara menyeluruh tanpa ada satu pun yang terlewatkan. Dengan demikian, total keseluruhan warga usia lanjut yang telah dilayani mencapai 6.516 orang. Capaian ini mencerminkan keberhasilan program kesehatan lansia dalam melakukan deteksi dini serta pemantauan kesehatan yang merata dan komprehensif bagi seluruh warga senior di wilayah tersebut.

**BAB VII**  
**PENGENDALIAN PENYAKIT**

**A. PENYAKIT MENULAR LANGSUNG**

**1. Tuberkulosis**

a. Kasus Penyakit

Jumlah Terduga TB	Jumlah kasus TB			Kasus TB Anak
	Laki laki	Perempuan	Total	
1606	62	48	110	32

Tabel 7.1 Jumlah kasus TB

Laporan pengendalian penyakit menunjukkan bahwa dari total 1.606 jumlah terduga TB, terdapat 110 kasus terkonfirmasi, yang didominasi oleh kelomp laki-laki sebanyak 62 orang dibandingkan perempuan sebanyak 48 orang. Tingkat temuan kasus ini mengindikasikan bahwa sekitar 6,8% dari warga yang dicurigai benar-benar terjangkit penyakit tersebut, di mana proporsi kasus pada anak-anak juga tergolong signifikan karena mencakup 29% (32 kasus) dari total keseluruhan pasien terkonfirmasi. Hal ini menunjukkan perlunya kewaspadaan ekstra terhadap penularan di lingkungan keluarga atau sekolah mengingat tingginya angka kasus pada anak-anak di wilayah tersebut.

b. Angka Kesembuhan

Jumlah Kasus TB baru terkonfirmasi Bakteriologis yang diobati dan dilaporkan	Jumlah semua kasus TB yang diobati dan dilaporkan	Angka Kesembuhan ( <i>Cure Rate</i> ) Tuberkulosis Paru Terkonfirmasi Bakteriologis	Angka Pengobatan Lengkap ( <i>Complete Rate</i> ) Semua Kasus Tuberkulosis	Angka Keberhasilan Pengobatan ( <i>Success Rate/Sr</i> ) Semua Kasus Tuberkulosis	Jumlah Kematian Selama Pengobatan Tb
57	111	20 (35,1 %)	134 (120,1%)	154 (138,7%)	4 (3,6%)

Berdasarkan data pada tabel tersebut, capaian penanggulangan Tuberkulosis menunjukkan hasil yang kontradiktif antara angka kesembuhan murni dan keberhasilan pengobatan secara keseluruhan. Meskipun Angka Kesembuhan (*Cure Rate*) untuk kasus paru terkonfirmasi bakteriologis tergolong rendah, yakni hanya 35,1% (20 orang), namun Angka Keberhasilan Pengobatan (*Success Rate*) secara total mencapai angka yang sangat tinggi yaitu 138,7% (154 orang). Tingginya persentase keberhasilan pengobatan yang melebihi 100% ini kemungkinan dipicu oleh tingginya Angka Pengobatan Lengkap (*Complete Rate*) sebesar 120,1%, yang mengindikasikan adanya pelaporan pasien sembuh dari periode sebelumnya atau cakupan pelayanan yang melampaui target estimasi awal. Di sisi lain, meskipun tingkat kematian selama pengobatan dapat ditekan pada angka yang cukup rendah yakni 3,6% (4 orang), fokus utama ke depannya perlu diarahkan pada peningkatan kualitas diagnosis bakteriologis agar angka kesembuhan murni dapat sejalan dengan angka kelengkapan pengobatan.

## 2. Pneumonia

40

### a. Tatalaksana Balita

Jumlah Balita	Balita Kesukaran Bernafas		
	Jumlah Kunjungan	Diberikan Tatalaksana Standar (Dihitung Napas / Lihat Tddk*)	Persentase Yang Diberikan Tatalaksana Standar
3637	991	741	74,8%

Tabel 7.2 Jumlah Tatalaksana Pneumonia pada Balita

Berdasarkan data laporan kesehatan tersebut, capaian tatalaksana Pneumonia pada balita menunjukkan performa yang cukup baik namun masih menyisakan ruang untuk optimalisasi cakupan layanan. Dari total populasi 3.637 balita, terdapat 991 kunjungan balita dengan gejala kesukaran bernapas, di mana sebanyak 741 jiwa atau sekitar 74,8% di antaranya telah diberikan tatalaksana sesuai standar, seperti penghitungan napas dan pemantauan tanda bahaya lainnya. Meskipun angka tatalaksana standar ini sudah menjangkau sebagian besar pasien yang datang berkunjung, upaya deteksi dini perlu terus ditingkatkan agar sisa 25,2% balita yang belum mendapatkan penanganan standar dapat segera tertangani guna mencegah risiko komplikasi lebih lanjut.

b. Penemuan Penderita Pneumonia Pada Balita

Perkiraan Pneumonia Balita	Realisasi Penemuan Penderita Pneumonia Pada Balita		
	Pneumonia	Pneumonia Berat	Batuk Bukan Pneumonia
32	12	0	565

Tabel 7.3 Jumlah Penemuan kasus pneumonia pada balita

Berdasarkan data laporan tersebut, efektivitas penemuan penderita Pneumonia pada balita menunjukkan hasil yang melampaui estimasi awal meskipun klasifikasi penyakitnya masih didominasi oleh gejala ringan. Dari perkiraan target penemuan sebanyak 32 balita, realisasi di lapangan berhasil mengidentifikasi 12 kasus Pneumonia dan 0 kasus Pneumonia Berat, namun terdapat temuan signifikan sebanyak 565 kasus Batuk Bukan Pneumonia. Angka ini mencerminkan tingginya kesadaran masyarakat untuk memeriksakan balita yang mengalami gejala gangguan pernapasan, serta ketelitian petugas dalam melakukan diferensiasi diagnosis guna memastikan bahwa hanya balita dengan kriteria klinis yang tepat yang mendapatkan tatalaksana Pneumonia.

### 3. HIV

HIV/AIDS merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi virus Human Immunodeficiency Virus yang menyerang system kekebalan tubuh penderitanya sehingga penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah terinfeksi berbagai macam penyakit yang lain<sup>4n1</sup>. Sebelum memasuki fase AIDS, penderita terlebih dahulu dinyatakan sebagai HIVpositif. Orang yang terkena virus ini akan menjadi rentan terhadap infeksi berbagai berbagai macam penyakit. meskipun penanganan yang telah ada dapat memperlambat laju perkembangan virus, namun penyakit ini belum benar-benar bisa disembuhkan.

Berdasarkan hasil evaluasi program Infeksi Menular Seksual (IMS) menunjukkan bahwa penyakit ini tidak hanya menyerang pada usia produktif tetapi sudah meningkat pada usia non produktif (anak-anak bahkan bayi), hal ini menunjukkan bahwa trend penyebaran penyakit ini sudah berubah sehingga

program harus mengupayakan program penanggulangan yang lebih tepat agar penderita yang terinfeksi pada usia non produktif dapat terjangkau. Berdasarkan data tahun 2025 terdapat 2 kasus terkonfirmasi HIV. Pelayanan terhadap pasien dengan HIV sejumlah 32 pasien.

#### 4. Diare

Dilayani		DiberikanOralit		Mendapat Zinc
Semua Umur	Balita	Semua Umur	Balita	Balita
1289	100	1171	88	88

Tabel 7.4 Jumlah kasus Diare

Pelayanan terhadap penderita Diare menunjukkan tingkat cakupan intervensi medis yang sangat tinggi, khususnya pada kelompok rentan balita. Dari total 1.289 penderita semua umur yang dilayani, sebanyak 1.171 orang (90,8%) telah mendapatkan pengobatan standar berupa pemberian Oralit. Sementara itu, perhatian khusus pada kelompok balita menunjukkan hasil yang sangat positif, di mana dari 100 balita yang dilayani, sebanyak 88% di antaranya telah mendapatkan penanganan lengkap sesuai protokol manajemen terpadu, yakni melalui kombinasi pemberian Oralit dan Zinc. Tingginya sinkronisasi jumlah balita yang menerima Oralit dan Zinc (masing-masing 88 jiwa) mencerminkan kepatuhan petugas kesehatan terhadap standar terapi untuk mencegah dehidrasi kronis dan mempercepat masa pemulihan mukosa usus pada anak.

#### 5. Kusta

Pausi Basiler (Kusta Kering)	Multi Basiler (Kusta Basah)	Total
0	1	1

Tabel 7.5 Jumlah Kasus Kusta

Prevalensi penyakit **Kusta** di wilayah ini berada pada tingkat yang sangat rendah dengan karakteristik medis yang spesifik. Tercatat hanya terdapat **1 kasus** kusta secara keseluruhan, yang secara klinis diklasifikasikan sebagai tipe **Multi Basiler (Kusta Basah)**. Tidak ditemukannya kasus tipe Pausi Basiler (Kusta Kering) menunjukkan bahwa meskipun jumlah penderita sangat minimal, fokus pengawasan medis harus tetap dioptimalkan pada tipe Multi Basiler tersebut karena memiliki potensi penularan yang lebih tinggi jika tidak ditangani dengan pengobatan multidrug therapy (MDT) yang tuntas. Kondisi ini mengindikasikan keberhasilan dalam menekan angka penyebaran penyakit, namun tetap memerlukan kewaspadaan dini untuk mempertahankan status eliminasi kusta di masyarakat.

## 6. COVID 19

Puskesmas Ngaliyan mencatatkan angka penemuan kasus COVID-19 sebanyak 0 pasien, yang menunjukkan efektivitas pengendalian transmisi virus di wilayah kerja puskesmas tersebut. Kondisi nihil kasus ini didukung oleh landasan hukum yang kuat dalam penanggulangan pandemi di Indonesia, di antaranya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2018 tentang Keekarantinaan Kesehatan dan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/4641/2021 tentang Panduan Pelaksanaan Pemeriksaan, Pelacakan, Karantina, dan Isolasi dalam Rangka Percepatan Pencegahan dan Pengendalian COVID-19. Meskipun angka realisasi menunjukkan nol pasien, upaya surveilans dan kesiapsiagaan tetap mengacu pada regulasi tersebut guna memastikan deteksi dini dan respons cepat jika terjadi fluktuasi kasus di masa mendatang.

### B. Penyakit Yang dapat dicegah dengan Imunisasi (PD3I)

#### 1. Polio

Penyakit poliomyelitis merupakan salah satu penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Penyebab penyakit tersebut adalah virus polio yang menyerang system syaraf hingga penderita mengalami kelumpuhan. Kelompok umur 0-3 tahun merupakan kelompok kumur yang paling sering diserang penyakit ini, dengan gejala demam, lelah, sakit kepala, mual, kaku dileher dan sakit ditungkai dan lengan. AFP merupakan kondisi abnormal ketika seseorang mengalami penurunan kekuatan otot tanpa penyebab yang jelas dan kemudian berakhir dengan kelumpuhan. Berdasarkan laporan pada tahun 2025, tidak ditemukan kasus polio di wilayah kerja UPTD Puskesmas Ngaliyan

#### 2. Difteri

Difteri adalah infeksi bakteri yang umumnya menyerang selaput lendir pada hidung dan tenggorokkan yang sangat menular dan termasuk infeksi serius yang berpotensi mengancam jiwa. Difteri penyakit yang disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium diphtheriae*, yaitu tipe mitis, intermedius dan gravis. Gejala klinis panas tinggi, menggigil, disertai pseudomembran (selaput tipis) putih keabu-abuan pada tenggorokan yang tak mudah lepas dan mudah berdarah di faring, laring, dan tonsil, sakit menelan, leher membengkak seperti leher sapi (*bullneck*). Penyakit ini seri n<sup>4</sup> g<sup>3</sup> kali menjadi penyebab kematian pada anak-anak, namun penyakit ini dapat dicegah dengan pemberian imunisasi DPT1, DPT2 dan DPT3. sumber dan cara penularan difteri melalui manusia, baik sebagai penderita atau carrier dan menyerang pernafasan. Pada tahun 2025, tidak terdapat kasus Difteri di wilayah kerja UPTD Puskesmas

### 3. Tetanus Neonatorum

Tetanus merupakan infeksi yang disebabkan oleh bakteri *Clostridium tetani* dan masuk ke dalam tubuh. Bakteri ini hidup di tanah, debu, usus hewan, dan kotoran hewan maupun manusia. Lalu, bakteri selanjutnya akan masuk ke dalam tubuh melalui luka yang terbuka, bisa berupa luka tusuk atau sayat. Luka yang terinfeksi apabila tidak segera diobati akan menimbulkan keluhan dan rasa sakit pada otot rahang dan leher (*Lockjaw*). Tetanus banyak diderita oleh bayi baru lahir dan para ibu yang tidak terlindungi vaksin. Berdasarkan laporan Program Imunisasi, pada tahun 2025 tidak terjadi kasus tetanus dan kasus tetanus neonatorum di wilayah kerja UPTD Puskesmas Ngaliyan.

### 4. Campak

Penyakit Campak adalah infeksi yang disebabkan oleh virus *paramyxovirus*. Penularan dapat terjadi melalui udara yang telah terkontaminasi oleh droplet (ludah) orang yang terinfeksi. sebagian besar menyerang anak- anak usia prasekolah dan usia sekolah dasar. Penyakit ini akan memunculkan ruam di seluruh tubuh dan sangat menular. Bercak atau ruam merah kecoklatan akan muncul setelah beberapa hari kemudian. Urutankemunculan bercak ini dari belakang telinga sekitar kepala kemudian leher dan pada akhirnya ruam menyebar ke seluruh tubuh. Campak lebih sering menimpa anak-anak berusia di bawah lima tahun. Tapi pada dasarnya semua orang bisa terinfeksi virus ini, terutama yang belum pernah terkena campak atau yang belum mendapat vaksinasi campak. Imunisasi campak dapat dilakukan pada usia 9 bulan. Data tahun 2025 menunjukkan 6 kasus sumpek campak di wilayah kerja UPTD Puskesmas Ngaliyan.

### C. Kejadian Luar Biasa

Kejadian Luar Biasa (KLB) adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan/kematian yang bermakna secara epidemiologi pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu dan merupakan keadaan yang dapat menjurus pada terjadinya wabah. Pada tahun 2026, tidak ditemukan KLB di wilayah kerja UPTD Puskesmas Ngaliyan.

## D. Penyakit Menular Bersumber Binatang

### 1. Demam Berdarah

Jumlah Kasus		Meninggal		CFR	
L	P	L	P	L	P
53	62	0	0	0	0

Tabel 7.6 Jumlah Kasus Demam Berdarah

Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus dengue yang ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus* yang terinfeksi. Berdasarkan data tabel yang disajikan, tercatat total 115 kasus demam berdarah di wilayah tersebut, dengan rincian kasus pada perempuan (62 orang) sedikit lebih tinggi dibandingkan laki-laki (53 orang). Kabar baiknya, tingkat kematian atau *Case Fatality Rate* (CFR) berada pada angka 0%, yang menunjukkan bahwa penanganan medis dan deteksi dini terhadap seluruh pasien dilakukan dengan sangat efektif sehingga tidak ada korban jiwa yang jatuh akibat penyakit ini.

### 2. Malaria

Konfirmasi Laboratorium		Hasil Positif	Hasil Negatif
Mikroskopis	Rapid Diagnostic Test (RDT)		
1	2	3	0

Tabel 7.7 Jumlah Kasus Malaria

Malaria adalah penyakit infeksi menular yang disebabkan oleh parasit *Plasmodium* yang hidup dan berkembang biak dalam sel darah merah manusia, yang ditularkan melalui gigitan nyamuk *Anopheles* betina. Berdasarkan data konfirmasi laboratorium yang disajikan, terdapat upaya penegakan diagnosis yang komprehensif melalui dua metode, yaitu pemeriksaan Mikroskopis (1 kasus) dan Rapid Diagnostic Test/RDT (2 kasus). Hasil analisis menunjukkan akurasi diagnosis yang mutlak, di mana seluruh sampel yang diuji memberikan hasil positif (3 kasus) tanpa adanya hasil negatif (0), menandakan bahwa setiap pasien yang dicurigai secara klinis memang terkonfirmasi menderita malaria sehingga dapat segera diberikan pengobatan yang tepat sesuai jenis parasitnya.

### **3. Filariasi**

Filariasis (penyakit kaki gajah) adalah penyakit infeksi menahun (kronis) yang disebabkan oleh cacing filaria. Penyakit ini ditularkan oleh berbagai jenis nyamuk yang menyerang saluran dan kelenjar getah bening yang dapat menimbulkan cacat menetap (seumur hidup) berupa pembesaran kaki, lengan dan alat kelamin sehingga dapat menimbulkan stigma sosial. Berdasarkan data tahun 2025 tidak terdapat kasus filariasis di wilayah kerja UPTD Puskesmas Ngaliyan. Upaya pencegahan dan pemberantasan dilakukan dengan memutus rantai penularan dan mengobati penderita untuk mencegah infeksi sekunder. Dalam upaya mencapai eradikasi Filariasis tahun 2025 (WHO), diperlukan alat/sarana yang sensitif untuk penegakan diagnosis sehingga penderita dapat ditemukan dalam stadium dini dan tidak sampai menimbulkan kecacatan.

## E. Penyakit Tidak Menular

### 1. Tekanan Darah Tinggi

Jumlah Penderita Hipertensi		Jumlah penderita yang mendapat tatalaksana
L	P	
356	568	924

Tabel 7.8 Jumlah Penderita Hipertensi

Berdasarkan tabel Tekanan Darah Tinggi, jumlah penderita hipertensi tercatat sebanyak 924 orang yang terdiri dari 356 laki-laki dan 568 perempuan. Data tersebut menunjukkan bahwa penderita hipertensi pada perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki, dengan selisih 212 orang. Seluruh penderita hipertensi yang tercatat juga telah mendapatkan tatalaksana sebanyak 924 orang, yang berarti cakupan penanganan mencapai 100% dari total kasus yang terdata. Hal ini menunjukkan bahwa pelayanan kesehatan telah mampu memberikan penatalaksanaan kepada seluruh penderita hipertensi yang tercatat, meskipun perlu tetap dilakukan upaya promotif dan preventif untuk menurunkan angka kejadian hipertensi, terutama pada kelompok perempuan yang jumlahnya lebih tinggi.

### 2. Pelayanan Skrining Usia Produktif

Puskesmas Ngaliyan telah melaksanakan program pelayanan kesehatan bagi penduduk usia produktif (15-59 tahun) di wilayah kerjanya pada tahun 2025. Program ini bertujuan untuk memberikan pelayanan skrining kesehatan sesuai standar dan mendeteksi risiko kesehatan pada kelompok usia produktif. Berdasarkan data yang tercatat, pelayanan kesehatan usia produktif telah dilaksanakan di beberapa kelurahan di Kecamatan Ngaliyan

### 3. Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus

Jumlah penderita diabetes melitus yang tercatat sebanyak 478 orang. Dari total tersebut, seluruh penderita diabetes melitus telah mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar, yaitu sebanyak 478 orang. Hal ini menunjukkan bahwa cakupan pelayanan kesehatan bagi penderita diabetes melitus telah mencapai 100%, sehingga seluruh pasien yang terdata telah memperoleh penanganan dan pemantauan yang diperlukan. Pemberian pelayanan kesehatan standar ini penting untuk membantu mengontrol kadar gula darah, mencegah terjadinya komplikasi, serta meningkatkan kualitas hidup penderita. Dengan tercapainya cakupan pelayanan yang optimal, diharapkan pengelolaan penyakit diabetes melitus dapat berjalan lebih efektif melalui pemantauan rutin, edukasi kesehatan, serta penerapan pola hidup sehat bagi para penderita.

#### 4. Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara

Berdasarkan data hasil Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara yang disajikan, terdapat upaya skrining yang cukup masif dengan 1.230 pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) dan 1.230 pemeriksaan Sadanis (Pemeriksaan Payudara Klinis) yang dilakukan secara sinkron. Dari total pemeriksaan tersebut, ditemukan 10 kasus IVA positif dan 10 kasus kecurigaan kanker payudara, namun yang melegakan adalah tidak adanya pasien yang mengarah pada kecurigaan kanker leher rahim secara spesifik (0 kasus). Sebagai langkah tindak lanjut medis, telah dilaksanakan tindakan krioterapi pada 4 pasien, sementara ditemukan pula 9 kasus tumor atau benjolan pada payudara yang memerlukan observasi lebih lanjut. Capaian ini menunjukkan efektivitas program deteksi dini dalam mengidentifikasi anomali kesehatan reproduksi wanita secara lebih awal guna mencegah komplikasi keganasan di masa depan.

## 5. Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ)

Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) adalah individu yang mengalami hambatan dalam pikiran, perilaku, dan perasaan yang termanifestasi dalam bentuk sekumpulan gejala atau perubahan perilaku yang bermakna, serta dapat menimbulkan penderitaan dan hambatan dalam menjalankan fungsi sebagai manusia. Berdasarkan data tabel pelayanan kesehatan yang disajikan, tercatat total sasaran ODGJ berat di wilayah tersebut adalah sebanyak 157 orang. Analisis data menunjukkan bahwa seluruh sasaran tersebut (100%) terdiagnosis mengidap Skizofrenia, sementara tidak ditemukan kasus Psikotik Akut (0 kasus) dalam periode pemantauan ini. Angka ini merefleksikan bahwa beban kasus gangguan jiwa berat di wilayah ini terfokus sepenuhnya pada penanganan skizofrenia, yang memerlukan manajemen terapi jangka panjang dan dukungan psikososial yang berkelanjutan agar pasien dapat tetap produktif atau terkontrol kondisinya.

## BAB VIII

### KESEHATAN LINGKUNGAN

#### A. AIR MINUM

Jumlah Sarana Air mInum	Sarana Air Minumn yang Diawasi dan Diperiksa Kualitas Air minumnya sesuai standar AMAN	
	Jumlah	Persentase
7341	7298	99.4

Tabel 8.1 Pelayanan Sarana Air Minum

Berdasarkan data pemantauan kualitas lingkungan yang disajikan, kondisi sanitasi air minum di wilayah tersebut menunjukkan tingkat keamanan yang sangat tinggi dengan capaian mencapai 99,4%. Dari total 7.341 sarana air minum yang tersedia, sebanyak 7.298 sarana telah melalui proses pengawasan dan pemeriksaan kualitas secara ketat serta dinyatakan telah memenuhi standar AMAN. Hal ini mengindikasikan bahwa infrastruktur penyediaan air bersih sudah dikelola dengan sangat baik, sehingga risiko penularan penyakit berbasis air (*water-borne diseases*) bagi masyarakat dapat diminimalisir secara signifikan berkat ketersediaan akses air yang terstandarisasi hampir di seluruh titik layanan.

#### B. AKSES SANITASI YANG LAYAK

Berdasarkan data akses sanitasi yang disajikan, kondisi kesehatan lingkungan di wilayah tersebut menunjukkan capaian yang sangat progresif dengan tingkat aksesibilitas fasilitas sanitasi mencapai 100% dari total 20.256 Kartu Keluarga (KK). Mayoritas masyarakat sebanyak 20.147 KK sudah memiliki akses sanitasi layak secara mandiri, sementara 88 KK menggunakan fasilitas layak bersama, dan hanya tersisa 21 KK yang tercatat memiliki akses belum layak. Tingginya angka kepemilikan sarana sanitasi ini sangat berbanding lurus dengan kualitas air minum yang telah kita bahas sebelumnya, di mana sinergi antara lingkungan yang bersih dan air yang aman menjadi fondasi kuat dalam mencegah penularan penyakit berbasis lingkungan di seluruh lapisan keluarga.

#### C. SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)

Berdasarkan data Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) yang disajikan, wilayah ini telah menunjukkan komitmen luar biasa dalam mewujudkan lingkungan sehat dengan seluruh 20.256 KK (100%) telah menerapkan perilaku Stop BABS, Cuci Tangan Pakai Sabun, serta Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga. Meskipun pilar pengelolaan sampah rumah tangga dan limbah cair domestik sedikit di bawah angka total (masing-masing melayani 19.390 KK dan 20.144 KK), keberhasilan ini telah mengantarkan 5 desa mencapai status 5 Pilar

STBM. Hal ini menandakan adanya sinergi yang kuat antara kesadaran masyarakat dan dukungan infrastruktur dalam menciptakan ekosistem sanitasi yang komprehensif guna memutus mata rantai penularan penyakit berbasis lingkungan secara total.

#### **D. TEMPAT DAN FASILITAS UMUM (TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR**

Berdasarkan data pemantauan Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang disajikan, wilayah tersebut telah mencapai tingkat kepatuhan standar kesehatan yang sempurna sebesar 100% di seluruh sektor yang terdaftar. Seluruh sarana pendidikan yang terdiri dari 17 SD/MI dan 4 SMP/MTS, serta fasilitas publik utama seperti 1 Puskesmas dan 1 Pasar, telah melalui proses pengawasan yang ketat dan dinyatakan sepenuhnya memenuhi standar kesehatan yang berlaku. Keberhasilan pengawasan terhadap total 23 titik fasilitas umum ini menunjukkan komitmen yang kuat dalam menjaga sanitasi dan kelayakan infrastruktur publik guna menjamin keamanan serta kenyamanan bagi seluruh warga yang menggunakan fasilitas tersebut.

#### **E. TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP)**

Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) adalah Usaha pengelolaan makanan yang meliputi jasa boga atau catering, rumah makan dan restoran, depot air minum, kantin, dan makanan jajanan. Hygiene sanitasi makanan adalah upaya untuk mengendalikan faktor makanan, orang, tempat dan perlengkapan yang dapat atau mungkin dapat menimbulkan penyakit atau gangguan kesehatan. TPP di wilayah kerja UPTD Puskesmas Ngaliyan yang memenuhi syarat hygiene sanitasi dengan komposisi sebagai berikut, Berdasarkan data Tahun 2025, TPP yang memenuhi laik HSP adalah Jasa Boga Sebanyak 16 (100%), Restoran 24 (100%), TPP Tertentu 1 (100%) depot airminum 28 (100%), Rumah makan 13 (100%), dan sentra pangan jajanan/kantin 18 (100%).

## **BAB IX**

### **PENUTUP**

Data dan informasi merupakan sumber daya yang strategis bagi organisasi dalam pelaksanaan manajemen. Penyediaan data dan informasi yang berkualitas sangat diperlukan sebagai masukan dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan program Kesehatan. Di bidang kesehatan, data dan informasi diperoleh melalui penyelenggaraan

Sistem Informasi Kesehatan yang sudah cukup baik dan terintegrasi tapi masih belum dapat memenuhi kebutuhan data informasi kesehatan secara optimal. Diharapkan Profil Kesehatan Puskesmas ini dapat memberikan gambaran secara garis besar dan menyeluruh tentang situasi derajat kesehatan masyarakat dan situasi upaya kesehatan yang telah dicapai. Oleh karena itu dalam rangka meningkatkan kualitas Profil, perlu dicari terobosan dalam mekanisme pengumpulan data dan informasi secara cepat untuk mengisi kekosongan data sehingga kualitas data menjadi lebih baik.

Profil Puskesmas ini berisi hasil kegiatan program selama satu tahun yaitu 2024. Analisa dilakukan pada program prioritas dan masih yang dibawah target. Dalam laporan ini analisa dibuat berupa perumusan masalah, penyebab masalah, alternatif pemecahan dan rencana strategis dengan harapan ditahun mendatang hasilnya dapat digunakan untuk Rencana Usulan Kegiatan 2026

## LAMPIRAN

**TABEL 1**

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,  
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN  
PUSKESMAS NGALIYAN .....  
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km <sup>2</sup> )	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km<sup>2</sup></i>
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	10	
1		2,96		BRINGIN		18,294	5,741		6174,15
2		3,34		BAMBANKEREP		6,346	2,063		1899,43
3		5,03		WATES		6,175	2,027		1228,37
4		5,29		NGALIYAN		13,174	4,547		2489,89
5		5,48		GONDORIYO		8,244	2,540		1503,28
6		8,52		PODOREJO		10,188	3,338		1195,63

TABEL 5										
JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN										
PUSKESMAS NGALIYAN .....										
TAHUN 2025										
NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	JUMLAH KUNJUNGAN	47,720	73,875	121,595	0	0	0	221	540	761
	JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA	0	0	0	0	0	0			
	CAKUPAN KUNJUNGAN (%)	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
1	Puskesmas									
	1	47.720	73.875	121.595			0	221	540	761

TABEL 10

**KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL**  
**PU SKE SMA S NGALIYAN .....**  
**TAHUN 2025**

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Albendazol/Pirantel Pamoat	Tablet	v
2	Alopurinol	Tablet	v
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	v
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	v
5	Amoksisilin sirup	Botol	v
6	Antasida tablet kunyah/antasida suspensi	Tablet/Botol	v
7	Amitriptilin tablet salut 25 mg (HCl)	Tablet	v
8	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	v
9	Asiklovir	Tablet	v
10	Betametason salep	Tube	v
11	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	v
12	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	v
13	Diazepam	Tablet	v
14	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	v
15	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	v
16	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	v
17	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	v
18	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	v
19	Garam Oralit serbuk	Kantong	v
20	Glibenklamid/Metformin	Tablet	v
21	Hidrokortison krim/salep	Tube	v
22	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol s	Tablet/Botol	v
23	Ketokonazol tablet 200 mg	Tablet	v
24	Klorfeniramina Maleat (CTM) tablet 4 mg	Tablet	v
25	Lidokain inj	Vial	v
26	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	v
27	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	v
28	Natrium Diklofenak	Tablet	v
29	OAT FDC Kat 1	Paket	v
30	Oksitosin injeksi	Ampul	v
31	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	v
32	Parasetamol 500 mg	Tablet	v
33	Prednison 5 mg	Tablet	v
34	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	v
35	Salbutamol	Tablet	v
36	Salep Mata/Teles Mata Antibiotik	Tube	v
37	Simvastatin	Tablet	v
38	Tablet Tambah Darah	Tablet	v
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	v
40	Zinc 20 mg	Tablet	v
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			40
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR			40
<b>% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL</b>			<b>100.00%</b>

1	<b>TABEL 11</b>		
2			
3	<b>KETERSEDIAAN VAKSIN IDL (IMUNISASI DASAR LENGKAP)</b>		
4	<b>PU SKESMAS NGALIYAN .....</b>		
5	<b>TAHUN 2025</b>		
6			
7	<b>NO</b>	<b>NAMA VAKSIN</b>	<b>SATUAN</b>
8	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
9	1	Vaksin Hepatitis B	Vial
10	2	Vaksin BCG	Tablet
11	3	Vaksin DPT-HB-HIB	Vial
12	4	Vaksin Polio	Vial
13	5	Vaksin Campak/Vaksin Campak Rubella (MR)	Vial/Ampul
14	JUMLAH ITEM VAKSIN IDL YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA		5
15	<b>% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL</b>		<b>100.00%</b>
16			
17			

TABEL 12

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
PUSKESMAS NGALIYAN  
TAHUN**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	POSYANDU				JUMLAH	JUMLAH POSBINDU PTM*
			AKTIF		TIDAK AKTIF			
			JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	12	15
1		Ngaliyan	75	100.0		0.0	75	
2				#DIV/0!		#DIV/0!	0	
3				#DIV/0!		#DIV/0!	0	
4				#DIV/0!		#DIV/0!	0	
5				#DIV/0!		#DIV/0!	0	
6				#DIV/0!		#DIV/0!	0	
7				#DIV/0!		#DIV/0!	0	
8				#DIV/0!		#DIV/0!	0	
9				#DIV/0!		#DIV/0!	0	
10				#DIV/0!		#DIV/0!	0	
11				#DIV/0!		#DIV/0!	0	
12				#DIV/0!		#DIV/0!	0	
13				#DIV/0!		#DIV/0!	0	
14				#DIV/0!		#DIV/0!	0	
15				#DIV/0!		#DIV/0!	0	
16				#DIV/0!		#DIV/0!	0	
17				#DIV/0!		#DIV/0!	0	
18				#DIV/0!		#DIV/0!	0	
19				#DIV/0!		#DIV/0!	0	
20				#DIV/0!		#DIV/0!	0	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>75</b>	<b>100.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>75</b>	<b>0</b>
<b>RASIO POSYANDU PER 100 BALITA</b>							<b>#DIV/0!</b>	

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Puskesmas Ngalyan			0	3	8	11	3	8	11	0	2	2			0	0	2	2

TABEL 14					
JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN PUSKESMAS NGALIYAN ..... TAHUN 2025					
NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	Puskesmas Ngaliyan	3	6	9	13
2				0	

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN  
PUSKESMAS NGALIYAN .....  
TAHUN 2025**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Ngaliyan	0	4	4	1	2	3	0	3	3
2				n			n			n

A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O
<b>TABEL 16</b>														
<b>JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN PUSKESMAS NGALIYAN ..... TAHUN 2025</b>														
NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS			
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>14</b>	
1	Puskesmas Ngaliyan	1	2	3			0			0	1	3	4	

TABEL 17

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN  
PUSKESMAS NGALIYAN .....  
TAHUN 2025**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Ngaliyan	0	2	2	0	2	2	0	4	4

1	<b>TABEL 19</b>			
2				
3	<b>CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN</b>			
4	<b>PUSKESMAS NGALIYAN .....</b>			
5	<b>TAHUN 2025</b>			
6				
7	<b>NO</b>	<b>JENIS KEPESERTAAN</b>	<b>PESERTA JAMINAN KESEHATAN</b>	
8			<b>JUMLAH</b>	<b>%</b>
9	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
10	<b>PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)</b>			
11	1	PBI APBN	9,257	#DIV/0!
12	2	PBI APBD	5,010	#DIV/0!
13	SUB JUMLAH PBI		14,267	#DIV/0!
14	<b>NON PBI</b>			
15	1	Pekerja Penerima Upah (PPU)		#DIV/0!
16	2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri		#DIV/0!
17	3	Bukan Pekerja (BP)		#DIV/0!
18	SUB JUMLAH NON PBI		0	#DIV/0!
19	<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>14,267</b>	<b>#DIV/0!</b>
20				
21	Sumber: ..... (sebutkan)			
22				

TABEL 29

PEERTEA KB AKTIF METODEE MODERN MENURUT JENIS KONTRA SEP SLDAN PEERTEA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN KELURAHAN  
PU SKE SMA S NGALYAN  
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	JUMLAH PUS	PEERTEA KB AKTIF METODEE MODERN																	EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB		
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH								%	
1	NGALYAN	NGALYAN	3,444	355	11.1	583	18.2	128	4.0	217	8.8	36	1.1	996	31.1	790	24.7	95	3.0	3,200	92.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	
2		BAMBANKEREP	1,884	592	26.1	394	17.4	191	8.4	130	5.7	12	0.5	712	31.4	165	7.3	74	3.3	2,270	120.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	
3		GONDORIYO	3,528	368	11.8	524	16.8	199	6.4	267	8.6	12	0.4	1,065	34.2	627	20.1	50	1.6	3,112	88.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	
4		BRINGIN	5,412	734	12.9	976	17.2	312	5.5	489	8.3	12	0.2	2,316	40.8	745	13.1	119	2.1	5,683	105.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	
5		PODOREJO	3,492	258	10.3	866	34.5	127	5.1	124	4.9	24	1.0	924	38.6	124	4.9	85	2.6	2,512	71.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	
6		WATES	2,084	231	10.9	521	24.7	407	19.3	112	5.3	12	0.6	808	28.8	187	7.9	53	2.5	2,112	102.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	
7				#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		0	#DIV/0!	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
8				#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		0	#DIV/0!	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
9				#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		0	#DIV/0!	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
10				#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		0	#DIV/0!	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
	JUMLAH (KABIKOTA)		19,824	2,538	13.4	3,864	20.5	1,364	7.2	1,319	7.0	108	0.6	6,622	35.1	2,618	13.3	456	2.4	18,889	95.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1		NGALIYAN	3,444	2,328	67.6	1,328	57.0	696	0.2	344	49.4
2		BAMBANKEREP	1,884	1,560	82.8	1,260	80.8	546	0.3	274	50.2
3		GONDORIYO	3,528	1,632	46.3	1,231	75.4	789	0.2	448	56.5
4		BRINGIN	5,412	3,708	68.5	1,335	36.0	1,455	0.3	825	56.7
5		PODOREJO	3,492	1,788	51.2	1,264	70.7	915	0.3	587	62.0
6		WATES	2,064	1,524	73.8	1,165	76.4	555	0.3	352	63.4
7					#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
8					#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
9					#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
10					#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>19,824</b>	<b>12,540</b>	<b>63.3</b>	<b>7,581</b>	<b>60.5</b>	<b>4,956</b>	<b>0.3</b>	<b>2,808</b>	<b>56.7</b>
Sumber: ..... (sebutkan)											
Keterangan :											
ALKI : Anemia, LILA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS											
4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; 4) jarak kelahiran antara satu											

TABEL 31																					
CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN KELURAHAN PUSKESMA S NGALIYAN ..... TAHUN 2025																					
NO	KECAMATAN	KELURAHAN	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1		NGALIYAN	136	60	61.2	34	34.7	0	0.0	2	2.0	0	0.0	2	2.0	0	0.0	1	1.0	98	72.1
2		BAMBANKEREP	95	35	57.4	23	37.7	0	0.0	3	4.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	3.3	61	64.2
3		GONDORIYO	98	36	57.1	26	41.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	1.6	2	3.2	63	64.3
4		BRINGIN	209	83	53.5	60	38.7	0	0.0	7	4.5	0	0.0	4	2.8	1	0.6	5	3.2	155	74.2
5		PODOREJO	104	37	48.1	31	40.3	0	0.0	2	2.6	0	0.0	7	9.1	0	0.0	1	1.3	77	74.0
6		WATES	101	45	67.2	19	28.4	0	0.0	1	1.5	0	0.0	2	3.0	0	0.0	3	4.5	67	68.3
7					#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
8					#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
9					#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
10					#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			743	296	56.8	193	37.0	0	0.0	15	2.9	0	0.0	15	2.9	2	0.4	14	2.7	521	70.1
Sumber: ..... (sebutkan)																					

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIK		BBLR		ASFIKSI		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL			
			L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
			4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25				
1		NGALYAN	61	72	133	9	11	20	144	720.8	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	144	720.8
2		BAMBANKEREP	55	39	94	8	6	14	100	708.2	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	100	708.2
3		BRINGIN	107	104	211	16	16	32	227	716.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	227	716.0
4		GONDORIYO	46	52	98	7	8	15	106	719.7	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	106	719.7
5		PODOREJO	47	53	100	7	8	15	108	719.7	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	108	719.7
6		WATES	55	47	102	8	7	15	109	712.7	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	109	712.7
7						0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
8						0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
9						0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
10						0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>371</b>	<b>367</b>	<b>738</b>	<b>56</b>	<b>55</b>	<b>111</b>	<b>793</b>	<b>716.4</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>793</b>	<b>716.4</b>

Sumber: ..... (sebutkan)

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN KELURAHAN PU SKE SMA S NGALIYAN ..... TAHUN 2025																				
NO	KECAMATAN	KELURAHAN	JUMLAH KEMATIAN																	
			LAKI - LAKI						PEREMPUAN						LAKI - LAKI + PEREMPUAN					
			NEONATAL		POST NEONATAL		BALITA		NEONATAL		POST NEONATAL		BALITA		NEONATAL		POST NEONATAL		BALITA	
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22		
1		NGALIYAN	1		1		1					0		0	1	0	1		0	1
2		BAMBANKEREP	2		2		2		2			2		2	4	0	4		0	4
3		GONDORIYO	1		1		1		1			1		1	2	0	2		0	2
4		BRINGIN			0		0					0		0	0	0	0		0	0
5		PODOREJO			0		0					0		0	0	0	0		0	0
6		WATES			0		0		1			1		1	1	0	1		0	1
7					0		0		0			0		0	0	0	0		0	0
8					0		0		0			0		0	0	0	0		0	0
9					0		0		0			0		0	0	0	0		0	0
10					0		0		0			0		0	0	0	0		0	0
11					0		0		0			0		0	0	0	0		0	0
12					0		0		0			0		0	0	0	0		0	0
13					0		0		0			0		0	0	0	0		0	0
14					0		0		0			0		0	0	0	0		0	0
15					0		0		0			0		0	0	0	0		0	0
16					0		0		0			0		0	0	0	0		0	0
17					0		0		0			0		0	0	0	0		0	0
18					0		0		0			0		0	0	0	0		0	0
19					0		0		0			0		0	0	0	0		0	0
20					0		0		0			0		0	0	0	0		0	0
21					0		0		0			0		0	0	0	0		0	0
22		JUMLAH (KAB/KOTA)	4	0	4	0	4	4	4	0	4	0	4	4	8	0	8	0	8	8
23		ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
24																				
25		Sumber: .....																		
26		Keterangan: - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi																		
27																				
28																				

TABEL 35

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN KELURAHAN**  
 PUSKESMAS NGALIYAN .....  
 TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)							PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)									
			BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIK/BA	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	MENINGITIS	PENYAKIT BARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1		NGALIYAN									1								
2		BAMBANKEREP	2	1						1									
3		GONDORIYO																	
4		BRINGIN					1			1									
5		PODOREJO																	
6		WATES		1															
7																			
8																			
9																			
10																			
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>2</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber: ..... (sebutkan)

TABEL 36													
JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN KELURAHAN													
PUSKESMAS NGALIYAN .....													
TAHUN 2025													
NO	KECAMATAN	KELURAHAN	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)										
			DIARE	DEMAM BERDARAH	PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	PD3I	PENYAKIT SARAF	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGGELOM, CEDERA, KECELAKAAN	INFEKSI PARASIT	COVID-19	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1		NGALIYAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		BAMBANKEREP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3		GONDORIYO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4		BRINGIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5		PODOREJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6		WATES	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7													
8													
9													
10													
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
Sumber: ..... (sebutkan)													

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
			L	P	L + P	L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1		NGALIYAN	61	72	133	61	100.0	72	100.0	133	100.0	3	4.9	0	0.0	3	2.3	2	3.3	0	0.0	2	1.5
2		BAMBANKEREP	55	39	94	55	100.0	39	100.0	94	100.0	0	0.0	4	10.3	4	4.3	0	0.0	2	5.1	2	2.1
3		BRINGIN	107	104	211	107	100.0	104	100.0	211	100.0	7	6.5	7	6.7	14	6.6	2	1.9	0	0.0	2	0.9
4		GONDORIYO	46	52	98	46	100.0	52	100.0	98	100.0	3	6.5	2	3.8	5	5.1	1	2.2	0	0.0	1	1.0
5		PODOREJO	47	53	100	47	100.0	53	100.0	100	100.0	0	0.0	5	9.4	5	5.0	0	0.0	1	1.9	1	1.0
6		WATES	55	47	102	55	100.0	47	100.0	102	100.0	1		4	8.5	5	4.9	0	0.0	1	2.1	1	1.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>371</b>	<b>367</b>	<b>738</b>	<b>371</b>	<b>100.0</b>	<b>320</b>	<b>87.2</b>	<b>738</b>	<b>100.0</b>	<b>14</b>	<b>3.8</b>	<b>22</b>	<b>6.9</b>	<b>31</b>	<b>4.2</b>	<b>5</b>	<b>1.3</b>	<b>4</b>	<b>1.1</b>	<b>9</b>	<b>1.2</b>
Sumber: ..... (sebutkan)																							

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN KELURAHAN PUSKESMA 5 NGALİYAN ..... TAHUN 2025																											
NO	KECAMATAN	KELURAHAN	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL									
			L		P	L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P			
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1		NGALIYAN	61	72	133	61	100.0	72	100.0	133	100.0	61	100.0	72	100.0	133	100.0	61	100.0	72	100.0	133	100.0	61	72	133	100.0
2		BAMBANKEREP	55	39	94	55	100.0	39	100.0	94	100.0	55	100.0	39	100.0	94	100.0	55	100.0	39	100.0	94	100.0	55	39	94	100.0
3		BRINGIN	107	104	211	107	100.0	104	100.0	211	100.0	107	100.0	104	100.0	211	100.0	107	100.0	104	100.0	211	100.0	107	104	211	100.0
4		GONDORIYO	46	52	98	46	100.0	52	100.0	98	100.0	46	100.0	52	100.0	98	100.0	46	100.0	52	100.0	98	100.0	46	52	98	100.0
5		PODOREJO	47	53	100	47	100.0	53	100.0	100	100.0	47	100.0	53	100.0	100	100.0	47	100.0	53	100.0	100	100.0	47	53	100	100.0
6		WATES	55	47	102	55	100.0	47	100.0	102	100.0	55	100.0	47	100.0	102	100.0	55	100.0	47	100.0	102	100.0	55	47	102	100.0
7	<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>316</b>	<b>320</b>	<b>636</b>	<b>316</b>	<b>100.0</b>	<b>320</b>	<b>100.0</b>	<b>636</b>	<b>100.0</b>	<b>316</b>	<b>100.0</b>	<b>320</b>	<b>100.0</b>	<b>636</b>	<b>100.0</b>	<b>316</b>	<b>100.0</b>	<b>320</b>	<b>100.0</b>	<b>636</b>	<b>100.0</b>	<b>316</b>	<b>320</b>	<b>636</b>	<b>100.0</b>
Sumber: ..... (sebutkan)																											

A	B	C	D	E	F	G	H	I	J
<b>TABEL 39</b>									
<b>BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI &lt; 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN KELURAHAN PU SKE SMA S NGALIYAN ..... TAHUN 2025</b>									
NO	KECAMATAN	KELURAHAN	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN			
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF		
				JUMLAH	%		JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1		PODOREJO	16	16	100.0	21	21	100.0	
2		WATES	20	20	100.0	23	23	100.0	
3		BRINGIN	37	37	100.0	47	47	100.0	
4		NGALIYAN	26	26	100.0	29	28	96.6	
5		BAMBANKEREP	19	19	100.0	17	17	100.0	
		GONDORIO	22	22	100.0	23	23	100.0	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>140</b>	<b>140</b>	<b>600</b>	<b>160</b>	<b>159</b>	<b>597</b>	
Sumber: ..... (sebutkan)									
Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini									

TABEL 40											
CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN KELURAHAN											
PUSKESMAS NGALIYAN .....											
TAHUN 2025											
NO	KECAMATAN	KELURAHAN	JUMLAH BAYI(SURVIVING INFANT)			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1		NGALIYAN	61	72	133	61	100.0	72	100.0	133	100.0
2		BAMBANKEREP	55	39	94	55	100.0	39	100.0	94	100.0
3		BRINGIN	107	104	211	107	100.0	104	100.0	211	100.0
4		GONDORIYO	46	52	98	46	100.0	52	100.0	98	100.0
5		PODOREJO	47	53	100	47	100.0	53	100.0	100	100.0
6		WATES	55	47		55		47			
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>316</b>	<b>320</b>	<b>636</b>	<b>316</b>	<b>100.0</b>	<b>320</b>	<b>100</b>	<b>636</b>	<b>100.0</b>
Sumber: ..... (sebutkan)											

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIMUNISASI																								
						< 24 Jam					1 - 7 Hari					HB0 Total					BCG									
			L	P	L+P	L		P		L+P		L		P		L+P		L		P		L+P		L		P		L+P		
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1		NGALYAN	78	80	156	81	103.8	80	100.0	161	101.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	81	103.8	80	100.0	161	101.9	78	100.0	81	101.3	159	100.6	
2		BAMBANKEREP	49	56	105	51	104.1	56	100.0	107	101.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	51	104.1	56	100.0	107	101.9	49	100.0	52	92.9	101	96.2	
3		GONDORNYO	67	75	142	72	107.5	75	100.0	147	103.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	72	107.5	75	100.0	147	103.5	67	100.0	72	96.0	139	97.9	
4		BRINGIN	119	115	234	119	100.0	116	100.9	235	100.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	119	100.0	116	100.9	235	100.4	119	100.0	120	104.3	239	102.1	
5		PODORJO	130	103	233	130	100.0	103	100.0	233	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	130	100.0	103	100.0	233	100.0	130	100.0	131	127.2	261	112.0	
		WATES	54	60	116	62	110.7	60	100.0	122	105.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	62	110.7	60	100.0	122	105.2	54	100.0	63	105.0	63	105.0	
		<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>	<b>443</b>	<b>488</b>	<b>872</b>	<b>453</b>	<b>102.3</b>	<b>490</b>	<b>100.2</b>	<b>883</b>	<b>101.3</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>453</b>	<b>102.3</b>	<b>430</b>	<b>87.5</b>	<b>883</b>	<b>101.3</b>	<b>499</b>	<b>112.6</b>	<b>519</b>	<b>106.1</b>	<b>859</b>	<b>103.1</b>	
Sumber:..... (sebutkan)																														

**TABEL 43**  
**CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-HIB 3, POLIO 4\*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN KELURAHAN**  
**PUSKESMAS NGALIYAN .....**  
**TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-HIB3						POLIO 4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1			78	80	158	80	102,6	81	101,3	161	101,9	80	102,6	81	101,3	161	101,9	84	107,7	80	100,0	164	103,6	84	107,7	80	100,0	164	103,6
2			49	56	105	49	100,0	56	100,0	105	100,0	49	100,0	56	100,0	105	100,0	56	114,3	56	100,0	112	106,7	56	114,3	56	100,0	112	106,7
3			67	75	142	67	100,0	75	100,0	142	100,0	67	100,0	75	100,0	142	100,0	74	110,4	75	100,0	149	104,9	74	110,4	75	100,0	149	104,9
4			130	103	233	130	100,0	104	101,0	234	100,4	130	100,0	104	101,0	234	100,4	130	100,0	104	101,0	234	100,4	130	100,0	104	101,0	234	100,4
5			81	79	160	81	100,0	79	100,0	160	100,0	81	100,0	81	102,5	162	101,3	83	102,5	80	101,3	163	101,9	83	102,5	80	101,3	163	101,9
6			56	60	116	56	100,0	61	101,7	117	100,9	56	100,0	61	101,7	117	100,9	60	107,1	60	100,0	120	103,4	59	105,4	60	100,0	119	103,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>461</b>	<b>453</b>	<b>914</b>	<b>463</b>	<b>100,4</b>	<b>395</b>	<b>87,2</b>	<b>802</b>	<b>87,7</b>	<b>463</b>	<b>100,4</b>	<b>458</b>	<b>101,1</b>	<b>804</b>	<b>88,0</b>	<b>487</b>	<b>105,6</b>	<b>455</b>	<b>100,4</b>	<b>822</b>	<b>89,9</b>	<b>486</b>	<b>105,4</b>	<b>455</b>	<b>100,4</b>	<b>941</b>	<b>103,0</b>

Sumber: ..... (sebutkan)

Keterangan:

\* khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3

MR = measles rubella

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
			L	P	L+P	L		P		L+P		L		P		L+P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1		NGALIYAN	85	77	162	85	100.0	78	101.3	163	100.6	86	101.2	78	101.3	164	101.2
2		BAMBANKEREP	58	42	100	58	100.0	42	100.0	100	100.0	58	100.0	42	100.0	100	100.0
3		GONDORIYO	58	59	115	57	101.8	60	101.7	117	101.7	57	101.8	61	103.4	118	102.8
4		BRINGIN	138	106	242	138	101.5	136	128.3	274	113.2	140	102.9	140	132.1	280	115.7
5		PODOREJO	90	74	164	91	101.1	91	123.0	182	111.0	91	101.1	74	100.0	165	100.6
6		WATES	73	49	122	73	100.0	73	149.0	146	119.7	73	100.0	49	100.0	122	100.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>498</b>	<b>407</b>	<b>783</b>	<b>502</b>	<b>100.8</b>	<b>480</b>	<b>117.9</b>	<b>836</b>	<b>106.8</b>	<b>505</b>	<b>101.4</b>	<b>444</b>	<b>109.1</b>	<b>827</b>	<b>105.6</b>
Sumber: ..... (sebutkan)																	

TABEL 45

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN KELURAHAN  
PUSKESMA 3 NGALIAN .....  
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1		PODOREJO	70	70	100,0	564	564	100,0	634	634	100,0
2		WATES	44	44	100,0	345	345	100,0	389	389	100,0
3		BRINGIN	100	100	100,0	959	959	100,0	1,059	1,059	100,0
4		NGALIAN	54	54	100,0	534	534	100,0	588	588	100,0
5		BAMBANKEREP	32	32	100,0	314	314	100,0	346	346	100,0
		GONDORIO	60	60	100,0	477	477	100,0	537	537	100,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>360</b>	<b>360</b>	<b>600</b>	<b>3,193</b>	<b>3,193</b>	<b>600</b>	<b>3,553</b>	<b>3,553</b>	<b>600</b>

Sumber: ..... (sebutkan)

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.

Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46												
CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT KECAMATAN DAN KELURAHAN												
PUSKESMAS NGALİYAN .....												
TAHUN 2025												
NO	KECAMATAN	KELURAHAN	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		BALITA DILAYANI MTBS	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1		PODDOREJO	656	564	656	100	632	112.0587378	632	98.34148341	511	100
2		WATES	435	345	435	100	402	116.5217391	348	80	357	100
3		BRINGIN	1024	959	1024	100	1015	105.8394181	930	90.8203125	564	100
4		NGALIYAN	583	534	583	100	547	102.4344588	445	78.32933105	585	100
5		BAMBANKEREP	397	314	397	100	394	125.477707	315	79.34508816	302	100
		GONDORIO	542	477	542		478	100.2098438	467	86.18238182	320	100
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>3637</b>	<b>3,193</b>	<b>3637</b>	<b>500</b>	<b>3468</b>	<b>662.5397003</b>	<b>3137</b>	<b>508.9885567</b>	<b>2639</b>	<b>600</b>
Sumber: ..... (sebutkan)												

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1		PODOREJO	332	320	652	318	307	625	95.8	95.9	95.9
2		WATES	238	196	434	223	178	401	93.7	90.8	92.4
3		BRINGIN	552	464	1,018	547	463	1,010	99.1	99.8	99.4
4		NGALIYAN	331	290	621	295	255	550	89.1	87.9	88.6
5		BAMBANKEREP	220	176	396	219	174	393	99.5	98.9	99.2
		GONDORIYO	274	267	541	241	235	476	88.0	88.0	88.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>1,947</b>	<b>1,713</b>	<b>3,660</b>	<b>1,843</b>	<b>1,612</b>	<b>3,455</b>	<b>565</b>	<b>561</b>	<b>563</b>
Sumber: ..... (sebutkan)											

TABEL 48																	
STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN KELURAHAN																	
PUSKESMAS NGALYAN .....																	
TAHUN 2025																	
NO	KECAMATAN	KELURAHAN	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)		gizi kurang	gizi kurang dapat makanan tambahan	gizi buruk	gizi buruk
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14				
1		PODOREJO	632	4	0,8	632	6	0,9	632	7	1,1	0	0,0	7		0	0
2		WATES	402	3	0,7	402	1	0,2	402	2	0,5	0	0,0	2		0	0
3		BRINGIN	1.015	8	0,8	1.015	12	1,2	1.015	7	0,7	0	0,0	7		5	0
4		NGALYAN	547	10	1,8	547	10	1,8	547	6	1,1	0	0,0	6		4	0
5		BAMBANKEREP	394	1	0,3	394	3	0,8	394	1	0,3	0	0,0	1		1	0
6		GONDORYO	478	3	0,6	478	5	1,0	478	3	0,6	0	0,0	3		2	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>3.468</b>	<b>29</b>	<b>0,8</b>	<b>3.468</b>	<b>37</b>	<b>1,1</b>	<b>3.468</b>	<b>26</b>	<b>0,8</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>26</b>		<b>20</b>	<b>0</b>
Sumber: ..... (sebutkan)																	

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN KELURAHAN  
 PUSKESMAS NGALYAN .....  
 TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	PESERTA DIDIK SEKOLAH									SEKOLAH												
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTs			KELAS 10 SMA/MA			USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-5)			SD/MI		SMP/MTs		SMA/MA					
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
			760	760	100.0	797	797	100.0	547	547	100.0	6793	6793	100.0	21	21	100.0	8	8	100.0	4	4	100.0	
			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
			JUMLAH (KABIKOTA)	760	760	100.0	797	797	100.0	547	547	100.0	6793	6,793	100.0	21	21	100.0	8	8	100.0	4	4	100.0
			Sumber:.....(sebutkan)																					

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN KELURAHAN PUSKESMAS NGALIYAN .....									
TAHUN 2025									
NO	KECAMATAN	KELURAHAN	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RA SIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1			534	437		1.2			#DIV/0!
2						#DIV/0!			#DIV/0!
3						#DIV/0!			#DIV/0!
4						#DIV/0!			#DIV/0!
5						#DIV/0!			#DIV/0!
<b>JUMLAH (KAB/ KOTA)</b>			<b>534</b>	<b>437</b>	<b>0</b>	<b>1.2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>#DIV/0!</b>
Sumber: ..... (sebutkan)									
Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas									

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN KELURAHAN PUSKESMAS NGALIHAN ..... TAHUN 2025																											
UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																											
NO	KECAMATAN	KELURAHAN	JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN							
								L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%	L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28
1			21	21	100.0	21	100.0	2,288	2,116	4,404	2,288	100.0	2,116	100.0	4,404	100.0			0			#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!		
2					#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!			0				#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!		
3					#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!			0				#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!		
4					#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!			0				#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!		
5					#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!			0				#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!		
JUMLAH (KAB/ KOTA)			21	21	100.0	21	100.0	2,288	2,116	4,404	2,288	100.0	2,116	100.0	4,404	100.0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		
Sumber: ..... (sebutkan)																											

**CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN KELURAHAN  
PUSKESMA S NGALIAN .....  
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN GIZI KURANG	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%	JUMLAH	%
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	NGALIAN	NGALIAN	38	40	78	38	100.0	40	100.0	78	100.0	1	2.5	0	0.0
2		BAMBANKEREP	24	26	50	24	100.0	26	100.0	50	100.0	0	0.0	5	19.2
3		GONDORIYO	16	16	32	16	100.0	16	100.0	32	100.0	0	0.0	1	6.3
4		BERINGIN	54	59	113	54	100.0	59	100.0	113	100.0	3	5.1	4	6.8
5		PODOREJO	35	36	71	35	100.0	36	100.0	71	100.0	1	2.8	9	25.0
6		WATES	17	18	35	17	100.0	18	100.0	35	100.0	0	0.0	0	0.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>184</b>	<b>195</b>	<b>379</b>	<b>184</b>	<b>100.0</b>	<b>195</b>	<b>100.0</b>	<b>379</b>	<b>100.0</b>	<b>5</b>	<b>2.6</b>	<b>19</b>	<b>9.7</b>

Sumber: ..... (sebutkan)

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M
1	<b>TABEL 54</b>												
2													
3	<b>CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN KELURAHAN</b>												
4	<b>PUSKESMA 3 NGALIYAN .....</b>												
5	<b>TAHUN 2025</b>												
6													
7	<b>USIA LANJUT (60TAHUN+)</b>												
8	<b>NO</b>	<b>KECAMATAN</b>	<b>KELURAHAN</b>	<b>JUMLAH</b>			<b>MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR</b>						
9				<b>L</b>	<b>P</b>	<b>L+P</b>	<b>L</b>	<b>%</b>	<b>P</b>	<b>%</b>	<b>L+P</b>	<b>%</b>	
10	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	
11													
12	1	Ngaliyan	Gondoriyo	280	317	577	280	100.0	317	100.0	577	100.0	
13	2		Podorejo	539	571	1,110	539	100.0	571	100.0	1,110	100.0	
14	3		Bringin	788	782	1,550	788	100.0	782	100.0	1,550	100.0	
15	4		Bambankerep	337	318	655	337	100.0	318	100.0	655	100.0	
16	5		Ngaliyan	999	1,063	2,062	999	100.0	1,063	100.0	2,062	100.0	
17			Wates	283	279	562	283		279				
18	<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>3,186</b>	<b>3,330</b>	<b>6,516</b>	<b>3,186</b>	<b>100.0</b>	<b>3,330</b>	<b>100.0</b>	<b>6,516</b>	<b>100.0</b>	
19													
20	Sumber: ..... (sebutkan)												
21													
22													

TABEL 56									
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN KELURAHAN PUSKESMAS NGALIYAN ..... TAHUN 2025									
NO	KECAMATAN	KELURAHAN	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Ngaliyan	Ngaliyan	514	20	52.6	18	47.4	38	12
2		Bambangrejo	155	8	42.1	11	57.9	19	4
3		Wates	215	9	60.0	6	40.0	15	2
4		Bringin	299	20	83.3	4	16.7	24	10
5		Gondoriyo	220	5	35.7	9	64.3	14	4
6		Podorejo	203	9	60.0	6	40.0	15	4
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>1,403</b>	<b>62</b>	<b>49.6</b>	<b>48</b>	<b>38.4</b>	<b>125</b>	<b>32</b>
<b>JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS</b>			<b>1,092</b>						
<b>% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR</b>						<b>128.5</b>			
<b>PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)</b>								<b>0</b>	
<b>CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS (%)</b>								<b>#DIV/0!</b>	
<b>CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)</b>								<b>#DIV/0!</b>	
Sumber: ..... (sebutkan)									

TABEL 57																														
ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS SENSITIF OBAT (SO) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN KELURAHAN PUSKESMAS NGALIHAN TAHUN 2025																														
NO	KECAMATAN	KELURAHAN	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DIABATI DAN DILAPORKAN*			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DIABATI DAN DILAPORKAN*			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS			
			L	P	L+P	L	P	L+P	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%		
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	Ngalihan	Ngalihan	12	7	19	15	16	31	6	50.0	0	0.0	6	31.6	16	106.7	14	87.5	30	96.6	22	146.7	14	87.5	36	116.1	1	3.2		
2	Bambangrejo	Bambangrejo	6	6	12	8	10	18	0	0.0	1	16.7	1	8.3	7	87.5	7	70.0	14	77.8	7	87.5	8	80.0	15	83.3	0	0.0		
3	Wates	Wates	8	2	10	9	3	14	0	0.0	1	50.0	1	12.5	12	133.3	4	60.0	16	114.3	12	133.3	5	100.0	17	121.4	1	7.1		
4	Brong	Brong	6	1	7	18	3	21	3	50.0	3	300.0	6	85.7	24	133.3	28	93.3	52	247.6	27	150.0	31	103.3	58	276.2	1	4.8		
5	Gondoroyo	Gondoroyo	2	2	5	5	8	13	1	50.0	2	66.7	3	60.0	10	200.0	3	37.5	13	100.0	11	220.0	5	62.5	16	123.1	1	7.7		
6	Pedrejo	Pedrejo	4	2	6	3	3	14	1	25.0	2	100.0	3	50.0	6	66.7	3	60.0	9	64.3	7	77.8	5	100.0	12	85.7	0	0.0		
7					0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
8					0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
9					0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
10					0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KABIKOTA)			36	21	57	64	47	111	11	30.6	9	42.9	20	35.1	75	117.2	59	125.5	154	120.7	86	134.4	68	144.7	154	138.7	4	3.6		
Sumber: ..... (sebutkan)																														

TABEL 58																		
PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN KELURAHAN PUSKESMAS NGALİYAN ..... TAHUN 2025																		
NO	KECAMATAN	KELURAHAN	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%	L	P	L + P
								L	P	L	P	L	P	L + P				
1	NGALIYAN	BAMBANKEREP	397	75	55	73.3	4	1	1	0	0	1	1	2	50.4	32	23	55
2		NGALIYAN	583	115	90	78.3	6	1	1	0	0	1	1	2	34.3	46	44	90
3		BRINGIN	1,024	255	155	60.8	10	1	1	0	0	1	1	2	19.5	77	78	155
4		GONDORIYO	542	156	122	78.2	5	1	0	0	0	1	0	1	18.5	56	66	122
5		PODOREJO	656	179	143	79.9	7	2	1	0	0	2	1	3	45.7	75	68	143
6		WATES	435	211	176	83.4	4	1	1	0	0	1	1	2	48.0	75	101	176
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>3,637</b>	<b>991</b>	<b>741</b>	<b>74.8</b>	<b>32</b>	<b>7</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>6</b>	<b>4</b>	<b>10</b>	<b>31.2</b>	<b>361</b>	<b>380</b>	<b>565</b>
Prevalensi pneumonia pada balita (%)						<b>1</b>												
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						<b>5</b>												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						<b>100.0%</b>												
Sumber: ..... (sebutkan)																		

TABEL 61																
KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT KECAMATAN DAN KELURAHAN																
PUSKESMAS NGALIYAN .....																
TAHUN 2025																
NO	KECAMATAN	KELURAHAN	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE										
				SEMUA UMUR	BALITA	DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC		
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	NGALIYAN	BAMBANKEREP		0	3	99	#DIV/0!	14	419.8	99	100.0	14	100.0	14	100.0	
2		NGALIYAN		0	5	359	#DIV/0!	31	633.0	359	100.0	31	100.0	31	100.0	
3		BRINGIN		0	9	279	#DIV/0!	4	48.5	279	100.0	4	100.0	4	100.0	
4		GONDORIYO		0	5	163	#DIV/0!	17	373.4	163	100.0	17	100.0	17	100.0	
5		PODOREJO		0	6	271	#DIV/0!	22	399.2	271	100.0	22	100.0	22	100.0	
6		WATES		0	4	118	#DIV/0!	12	328.4	118	100.0	12	100.0	12	100.0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	27	1,289	#DIV/0!	100	371.8	1,171	90.8	88	88.0	88	88.0	
ANGKA PREVALENSI DIARE JAWA TENGAH (SKI 2023)						1.6		4.2								

A	B	C	D	E	F	G	H	I	J
<b>TABEL 62</b>									
<b>DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN KELURAHAN</b>									
<b>PUSKESMAS NGALIYAN .....</b>									
<b>TAHUN 2025</b>									
NO	KECAMATAN	KELURAHAN	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF	
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Ngaliyan	Ngaliyan		1		1	#DIV/0!	100	
2		Gondariyo		2		2	#DIV/0!	100	
3		Bringin		1		1	#DIV/0!	100	
4						0	#DIV/0!	#DIV/0!	
5						0	#DIV/0!	#DIV/0!	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>100</b>	
Sumber: ..... (sebutkan)									

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K
1	<b>TABEL 63</b>										
2											
3	<b>JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG MENURUT KECAMATAN DAN KELURAHAN</b>										
4	<b>PU SKESMA 3 NGALIYAN .....</b>										
5	<b>TAHUN 2025</b>										
6											
7	<b>NO</b>	<b>KECAMATAN</b>	<b>KELURAHAN</b>	<b>JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif</b>	<b>JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG</b>						
<b>&lt; 24 Jam</b>					<b>≥ 24 Jam</b>		<b>TOTAL</b>				
<b>JUMLAH</b>					<b>%</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>%</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>%</b>		
11	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	
12	1	Ngaliyan	Ngaliyan	1	1	100		0.0	1	100	
13	2		Gondoriyo	2	2	100		0.0	2	100	
14	3		Bringin	1	1	100		0.0	1	100	
15	4					#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	
16	5					#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	
17	<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>4</b>	<b>4</b>	<b>100</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>4</b>	<b>100</b>	
18											
19	Sumber: ..... (sebutkan)										
20											
21											

A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M
<b>TABEL 64</b>												
<b>KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN KELURAHAN PUSKESMAS NGALIYAN ..... TAHUN 2025</b>												
NO	KECAMATAN	KELURAHAN	KASUS BARU									
			PAUSI BASILER (PB) KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB) KUSTA BASAH			PB + MB			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	NGALIYAN	PODOREJO	0	0	0	1	0	1	1	0	1	
2					0			0	0	0	0	
3					0			0	0	0	0	
4					0			0	0	0	0	
5					0			0	0	0	0	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	
<b>PROPORSI JENIS KELAMIN</b>			<b>#DIV/0!</b>	<b>#DIV/0!</b>		<b>100.0</b>	<b>0.0</b>		<b>100.0</b>	<b>0.0</b>		
<b>ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK</b>									<b>#DIV/0!</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>#DIV/0!</b>	
Sumber: ..... (sebutkan)												

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	KASUS TERDAFTAR									
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH			
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	
1	NGALIYAN	PODOREJO	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
2			0		0			0	0	0	0	
3			0		0			0	0	0	0	
4			0		0			0	0	0	0	
5			0		0			0	0	0	0	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	
<b>ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK</b>												<b>#DIV/0!</b>
Sumber: ..... (sebutkan)												

A	B	C	D	E	F
<b>TABEL 70</b>					
<b>KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI &lt; 24 JAM</b>					
<b>PUSKESMAS NGALIYAN .....</b>					
<b>TAHUN 2025</b>					
NO	KECAMATAN	KELURAHAN	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1		BAMBANKEREP	0	0	#DIV/0!
2		BRINGIN	0	0	#DIV/0!
3		GONDORIYO	0	0	#DIV/0!
4		PODOREJO	0	0	#DIV/0!
5		NGALIYAN	0	0	#DIV/0!
6		WATES	0	0	#DIV/0!
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>#DIV/0!</b>
Sumber: ..... (sebutkan)					

TABEL 72											
KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN KELURAHAN PUSKESMAS NGALIYAN ..... TAHUN 2025											
NO	KECAMATAN	KELURAHAN	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1		BAMBANKEREP	7	2	9	0	0	0	0.0	0.0	0.0
2		BRINGIN	17	28	45	0	0	0	0.0	0.0	0.0
3		GONDORIYO	8	10	18	0	0	0	0.0	0.0	0.0
4		PODOREJO	9	8	17	0	0	0	0.0	0.0	0.0
5		NGALIYAN	7	3	10	0	0	0	0.0	0.0	0.0
6		WATES	5	11	16	0	0	0	0.0	0.0	0.0
<b>JUMLAH KASUS (KABIKOTA)</b>			<b>53</b>	<b>62</b>	<b>115</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0.0</b>	<b>0.0</b>
<b>ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUD</b>			<b>#DIV/0!</b>								
			3	3							
Sumber: ..... (sebutkan)											
Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS											

TABEL 73																		
KESEKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN KELURAHAN																		
PUSKESMAS NGALIYAN .....																		
TAHUN 2025																		
NO	KECAMATAN	KELURAHAN	SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1		BAMBANKEREP			2	2	#DIV/0!	2	0	2	2	100.0			0	0.0	#DIV/0!	0.0
2		PODOREJO		1		1	#DIV/0!	1	0	1	1	100.0			0	0.0	#DIV/0!	0.0
3						0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4						0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5						0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	1	2	3	#DIV/0!	3	0	3	3	100.0	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0
ANGKA KESEKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK										#DIV/0!								
			79	6	73			4	0		4							
Sumber: ..... (sebutkan)																		
Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS																		

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPULAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRITERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA			
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	NGALYAN	NGALYAN	V		205	#DIV/0!	205	#DIV/0!	1	0.5	0	0.0	0	0.0	1	100.0	1	0.5	0	0.0		
2		BAMBANKEREP	V		250	#DIV/0!	250	#DIV/0!	1	0.4	0	0.0	0	0.0	1	100.0	2	0.8	0	0.0		
3		WATES	V		101	#DIV/0!	101	#DIV/0!	1	1.0	0	0.0	1	100.0	0	#DIV/0!	1	1.0	0	0.0		
4		GONDORIO	V		109	#DIV/0!	109	#DIV/0!	2	1.8	0	0.0	1	50.0	1	100.0	1	0.9	0	0.0		
5		BRINGIN	V		255	#DIV/0!	255	#DIV/0!	2	0.8	0	0.0	1	50.0	1	100.0	2	0.8	1	0.4		
6		PODOREJO	V		310	#DIV/0!	310	#DIV/0!	3	1.0	0	0.0	1	33.3	2	100.0	2	0.6	0	0.0		
<b>JUMLAH (KABKOTA)</b>				<b>6</b>	<b>0</b>	<b>1.230</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>1.230</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>10</b>	<b>0.8</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>4</b>	<b>40.0</b>	<b>6</b>	<b>100.0</b>	<b>5</b>	<b>0.7</b>	<b>1</b>	<b>0.1</b>	

Sumber: ..... (sambutan)

A	B	C	D	E	F	G	H
<b>TABEL 80</b>							
<b>PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWAS/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SE SUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS</b>							
<b>PUSKESMAS NGALIYAN .....</b>							
<b>TAHUN 2025</b>							
NO	KECAMATAN	KELURAHAN	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWAS/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SE SUAI STANDAR (AMAN)		
					JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	
1	NGALIYAN	Ngalian	1	1890	1881	99.52380952	
2		Bambankerep	1	851	847	99.52998475	
3		Gondoriyo	1	1057	1049	99.24314096	
4		Beringin	1	2016	2009	99.65277778	
5		Podorejo	1	1527	1512	99.01768173	
6		Wales	1	659	653	99.08952959	
<b>JUM LAH (KAB/KOTA)</b>			<b>6</b>	<b>7341</b>	<b>7298</b>	<b>99.41424874</b>	
Sumber: ..... (sebutkan)							

TABEL 81																		
JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FA SILTA S SANITASI MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMA S PUSKESMA S NGALIVAN TAHUN 2025																		
NO	PUSKESMA S	KECAMATAN	JUMLAH DESA/KELURAHAN	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA												KK DENGAN AKSES TERHADAP FA SILTA S SANITASI	
					AKSES SANITASI AMAN	%	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	%	AKSES LAYAK BERSAMA	%	AKSES BELUM LAYAK	%	BAB S TERTUTUP	%	BAB S TERBUKA	%	JUMLAH	%
1	NGALIVAN	NGALIVAN	Ngalian	4547	0	0	4.537	99.78007477	0	0	0	0.219922254	0	0	0	0	4.547	100
2			Sambankerap	2063	0	0	2.023	98.0610761	40	1.938923897	0	0	0	0	0	0	2.063	100
3			Gondaryo	2540	0	0	2.527	99.48818896	13	0.5118110236	0	0	0	0	0	0	2.540	100
4			Beringin	5741	0	0	5.741	100	0	0	0	0	0	0	0	0	5.741	100
5			Pasarejo	3338	0	0	3.306	99.04134212	21	0.6291192331	11	0.3295386459	0	0	0	0	3.338	100
6			Watas	2027	0	0	2.013	99.30832412	14	0.6906756757	0	0	0	0	0	0	2.027	100
7			#ERROR!			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		0	#DIV/0!	0
8			#ERROR!			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		0	#DIV/0!	0
9			#ERROR!			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		0	#DIV/0!	0
10			#ERROR!			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		0	#DIV/0!	0
11			#ERROR!			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		0	#DIV/0!	0
12			#ERROR!			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		0	#DIV/0!	0
13			#ERROR!			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		0	#DIV/0!	0
14			#ERROR!			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		0	#DIV/0!	0
15			#ERROR!			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		0	#DIV/0!	0
16			#ERROR!			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		0	#DIV/0!	0
17			#ERROR!			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		0	#DIV/0!	0
18			#ERROR!			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		0	#DIV/0!	0
19			#ERROR!			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		0	#DIV/0!	0
20			#ERROR!			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		0	#DIV/0!	0
JUMLAH				20256	0	0	20.147		88		21		0	0	0	20.256	100	
Sumber	(sebutkan)																	

TABEL 82															
SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS															
PUSKESMAS NGALIAN .....															
TAHUN 2025															
NO	PUSKESMAS	KECAMATAN	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)										
					KK STOP BABS (SB\$)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTP\$)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN AIR LIMBAH DOMESTIK RUMAH TANGGA (PALDRT)		DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7=6/5*100	8	9=8/5*100	10	11=10/5*100	12	13=12/5*100	14	15=14/5*100	16= Jika 100% SB\$, Jika 75% (CTP\$, PAMMRT dan PALDRT)
1	NGALIAN	NGALIAN	Ngalian	4547	4547	100	4547	100	4547	100	4312	94.8317572	4529	99.80413459	1
2			Sambankemp	2083	2083	100	2083	100	2083	100	1948	94.4255938	2047	99.22443044	1
3			Sondarijo	2540	2540	100	2540	100	2540	100	2390	94.09448815	2520	99.21259843	1
4			Biringin	5741	5741	100	5741	100	5741	100	5598	97.50914475	5717	99.58195436	1
5			Podorejo	3338	3338	100	3338	100	3338	100	3200	95.8657879	3323	99.55082912	1
6			Watas	2027	2027	100	2027	100	2027	100	1942	95.80661075	2008	99.06265417	1
7			#ERROR!			#ERROR!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
8			#ERROR!			#ERROR!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
9			#ERROR!			#ERROR!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
10			#ERROR!			#ERROR!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
11			#ERROR!			#ERROR!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
12			#ERROR!			#ERROR!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
13			#ERROR!			#ERROR!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
14			#ERROR!			#ERROR!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
15			#ERROR!			#ERROR!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
16			#ERROR!			#ERROR!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
17			#ERROR!			#ERROR!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
18			#ERROR!			#ERROR!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
19			#ERROR!			#ERROR!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
20			#ERROR!			#ERROR!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
JUMLAH					20256	#DIV/0!	20256	#DIV/0!	20256	#DIV/0!	19390	#DIV/0!	20144	#DIV/0!	#DIV/0!
PRESENTASE DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM															

PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN KELURAHAN PUSKESMAS NGALIAN ..... TAHUN 2025																		
NO	KECAMATAN	KELURAHAN	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)										
			SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL		
			SD/MI	SMP/MTs				SD/MI	SMP/MTs	Y	%	Y	%	Y	%	Y	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	NGALIAN	Ngalian	5	1	1	1	8	5	100.0	1	100	1	100.0	1	100	8	100	
2		Bambangrejo	2	0	0	0	2	2	100.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	2	100	
3		Gondariyo	3	1	0	0	4	3	100.0	1	100	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	4	100	
4		Baringin	3	1	1	0	5	3	100.0	1	100	1	100.0	0	#DIV/0!	5	100	
5		Podorejo	4	1	1	0	6	4	100.0	1	100	1	100.0	0	#DIV/0!	6	100	
6		Wates	4	3	0	0	7	4	100.0	3	100	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	7	100	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>17</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>25</b>	<b>17</b>	<b>100.0</b>	<b>4</b>	<b>100</b>	<b>3</b>	<b>100.0</b>	<b>1</b>	<b>100</b>	<b>25</b>	<b>100</b>	
Sumber: ..... (sebutkan)																		

TABEL 84																										
PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN KELURAHAN PUSKESMAS NGALIYAN TAHUN 2025																										
NO	KECAMATAN	KELURAHAN	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANANKANTIN			TPP MEMENUHI SYARAT		
			TERDAFTAR	JUMLAH	LAIK HSP %	TERDAFTAR	JUMLAH	LAIK HSP %	TERDAFTAR	JUMLAH	LAIK HSP %	TERDAFTAR	JUMLAH	LAIK HSP %	TERDAFTAR	JUMLAH	LAIK HSP %	TERDAFTAR	JUMLAH	LAIK HSP %	TERDAFTAR	JUMLAH	LAIK HSP %	TERDAFTAR	JUMLAH	LAIK HSP %
1	NGALIAN	Ngalian	6	6	100	19	19	100	0	0	#DIV/0!	10	10	100	8	8	100	0	0	#DIV/0!	5	5	100	48	48	100
2		Bambangkerop	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	1	1	100	2	2	100	2	2	100	0	0	#DIV/0!	2	2	100	7	7	100
3		Godongrejo	2	2	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	2	2	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	1	1	100	5	5	100
4		Bumirejo	3	3	100	4	4	100	0	0	#DIV/0!	6	6	100	1	1	100	0	0	#DIV/0!	2	2	100	16	16	100
5		Podorejo	3	3	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	4	4	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	5	5	100	12	12	100
6		Wates	2	2	100	1	1	100	0	0	#DIV/0!	4	4	100	2	2	100	0	0	#DIV/0!	3	3	100	12	12	100
<b>JUMLAH (KABIKOTA)</b>			<b>16</b>	<b>16</b>	<b>100</b>	<b>24</b>	<b>24</b>	<b>100</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>100</b>	<b>28</b>	<b>28</b>	<b>100</b>	<b>13</b>	<b>13</b>	<b>100</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>18</b>	<b>18</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>
Sumber:.....(sebutkan)																										